PANDUAN UMUM PEMANFAATAN UNDUHAN RAPOR PENDIDIKAN & PBD



Bapak/lbu Kepala Satuan Pendidikan, dokumen unduhan ini merupakan dokumen yang Anda dapatkan pada laman Unduh di platform Rapor Pendidikan.

Dokumen ini bertujuan untuk memandu Anda dalam menganalisis laporan Rapor Pendidikan dan melakukan Perencanaan Berbasis Data (PBD) untuk Satuan Pendidikan yang Anda

Dokumen ini terdiri dari empat bagian:

- 1. Panduan Melakukan Perencanaan Berbasis Data (PBD), yaitu lembar ini. Lembar ini memuat petunjuk umum untuk memanfaatkan laporan Rapor Pendidikan dan melakukan perencanaan berbasis data.
- 2. <u>Laporan Rapor Pendidikan</u>. Lembar ini memuat data capaian seluruh indikator Rapor Pendidikan di Satuan Pendidikan Anda. Laporan ini berfungsi untuk membantu Anda memahami kondisi Satuan Pendidikan Anda secara menyeluruh. Gunakan data pada lembar Laporan Rapor Pendidikan sebagai referensi utama dalam merencanakan perubahan.

Sebagai alat bantu dalam melakukan analisis, Anda dapat menggunakan dua lembar alat bantu yang disediakan Kemendikbudristek berikut:

- 2.1 Rekomendasi Keseluruhan, Lembar ini menyajikan data rekomendasi keseluruhan dari Kemendikbudristek yang memuat fokus perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda.
- 2.2 Rekomendasi Prioritas. Lembar ini menyajikan data rekomendasi berdasarkan capaian indikator prioritas yang paling rendah dari Kemendikbudristek yang memuat fokus perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda.
- 3. Lembar Kerja RKT. Lembar ini merupakan dokumen kerja yang berfungsi untuk membuat rencana kegiatan pembenahan yang akan dilakukan di tahun mendatang berdasarkan identifikasi masalah, refleksi akar masalah, dan penentuan tindak lanjut dari proses pemaknaan data di ketiga lembar sebelumnya. Dari rencana kegiatan yang akan dilakukan, tentukan mana yang membutuhkan anggaran maupun tidak. Khusus kegiatan yang memerlukan anggaran, Anda perlu merincikannya di bagian Lembar Kerja ARKAS.
- 4. <u>Lembar Kerja Rancangan ARKAS</u>. Lembar ini merupakan dokumen kerja untuk merencanakan kegiatan yang memerlukan anggaran dengan lebih rinci sebagai rujukan saat Satuan Pendidikan melakukan input penganggaran ke dalam ARKAS.

PANDUAN MELAKUKAN PERENCANAAN BERBASIS DATA (PBD)

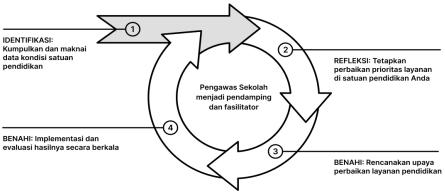
Panduan ini disusun untuk membantu Bapak/Ibu Kepala Satuan Pendidikan dalam memimpin seluruh warga sekolah agar dapat bersama-sama meningkatkan kualitas layanan pendidikan melalui Perencanaan Berbasis Data (PBD).

Mari Bapak/Ibu Kepala Satuan Pendidikan mempelajari penjelasan siklus kerja yang dapat memandu proses evaluasi, perencanaan, hingga implementasi upaya perbaikan layanan di Satuan Pendidikan Anda.

Akses keseluruhan alat bantu PBD dengan klik https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/757?rp

1. IDENTIFIKASI: KUMPULKAN DAN MAKNAI DATA KONDISI SATUAN PENDIDIKAN ANDA

Kumpulan materi panduan dan alat bantu untuk tahap identifikasi dapat dilihat di tautan https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/758?rp



Untuk dapat memperbaiki kinerja Satuan Pendidikan Anda, Anda perlu mengetahui kondisi Satuan Pendidikan melalui data-data yang relevan. Terdapat sejumlah data yang dapat Anda gunakan:

raporpendidikan.kemdikbud.go.id

1. Data Rapor Pendidikan

Masih ingat saat Anda berpartisipasi di Asesmen Nasional atau Survei Lingkungan Belajar? Hasil dari partisipasi tersebut kemudian digabung dengan sumber data lainnya oleh Kemendikbudristek, dan disajikan menjadi laporan yang komprehensif tentang kondisi Satuan Pendidikan Anda. Data ini dapat Anda akses melalui dasbor platform Rapor Pendidikan (https://raporpendidikan.kemdikbud.go.id) dan dokumen unduhan Rapor Pendidikan ini, khususnya pada lembar '2. Laporan Rapor Pendidikan'.

Proses ini merupakan bagian dari evaluasi sistem pendidikan yang termuat di Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 09 Tahun 2022 tentang Evaluasi Sistem pendidikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah terhadap Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Dengan adanya evaluasi sistem pendidikan, Satuan Pendidikan dapat mengetahui apa saja hal yang sudah berjalan dengan baik maupun yang masih perlu penguatan dalam upaya perbaikan layanan yang berkelanjutan. Mari pelajari bagaimana kerangka Rapor Pendidikan memandu pemahaman kita bersama tentang layanan pendidikan yang berkualitas lewat tautan berikut https://quru.dikdasmen.go.id/artikel/762?rp

2. Data lain yang dikumpulkan mandiri oleh Satuan Pendidikan

Selain data yang bersumber dari laporan Rapor Pendidikan, Anda dapat mengumpulkan data lain yang dirasa bermanfaat untuk memberi informasi tentang kondisi layanan pendidikan saat ini, misalnya:

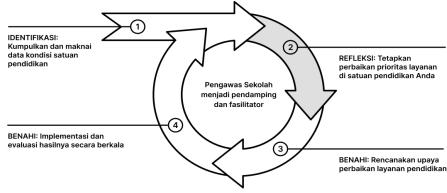
- Data refleksi pendidik terhadap proses pembelajaran yang berlangsung.
- Data kinerja pendidik yang dikumpulkan melalui supervisi Kepala Sekolah.
- Umpan balik dari murid dan orang tua.
- Data lain yang dirasa diperlukan oleh Satuan Pendidikan.

Mari ajak warga sekolah untuk bersama-sama menggunakan data ini untuk memahami kondisi layanan pendidikan dengan lebih baik, dengan menggunakan pertanyaan pemantik berikut:

- 1) Apa saja kinerja yang sudah berjalan baik?
- 2) Apa saja kinerja yang masih perlu penguatan?
- 3) Apa kondisi yang dilakukan tahun lalu yang menyumbang terjadinya capaian/kondisi tersebut?

2. REFLEKSI: TETAPKAN PERBAIKAN PRIORITAS LAYANAN DI SATUAN PENDIDIKAN ANDA

Kumpulan materi panduan dan alat bantu untuk tahap refleksi dapat dilihat di tautan https://quru.dikdasmen.go.id/artikel/759?rp



Setelah Bapak/Ibu mengetahui kondisi Satuan Pendidikan Anda, maka tentu ada banyak hal yang dapat diperbaiki. Proses penetapan prioritas diharapkan dapat dilakukan secara kolaboratif agar seluruh warga Satuan Pendidikan memiliki kepemilikan terhadap perubahan yang dicita-citakan.

Ada dua pilihan yang dapat digunakan oleh Satuan Pendidikan untuk menetapkan prioritas perbaikan layanan pendidikan, yaitu:

1. Analisis mandiri

Bapak/Ibu dapat melihat keseluruhan data Rapor Pendidikan di '2. Laporan Rapor Pendidikan'.

Dalam menetapkan prioritas pembenahan, Kepala Satuan pendidikan dan pemangku kepentingan yang relevan dapat berdiskusi dengan menggunakan pertanyaan pemantik sebagai berikut:

- 1) Mana indikator yang memiliki dampak paling besar kepada peserta didik?
- 2) Dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, berapa banyak indikator yang bisa menjadi fokus sasaran perubahan?
- 3) Mana indikator prioritas yang belum baik dan membutuhkan perubahan segera?
- 4) Mana indikator yang paling sesuai dengan visi misi Satuan Pendidikan Anda?

raporpendidikan.kemdikbud.go.id 2 dari 4

2. Gunakan rekomendasi dari Kemendikbudristek

Kemendikbudristek telah menyusun rekomendasi prioritas untuk memudahkan Satuan Pendidikan dalam menentukan prioritas agar perubahan yang akan dilakukan bisa fokus dan optimal. Rekomendasi prioritas ditentukan berdasarkan analisa terhadap indikator yang paling berdampak signifikan pada kualitas layanan yang diterima oleh peserta didik. Daftar indikator prioritas dapat dilihat di https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/759?rp

Untuk mengakses rekomendasi prioritas, Bapak/Ibu dapat menggunakan:

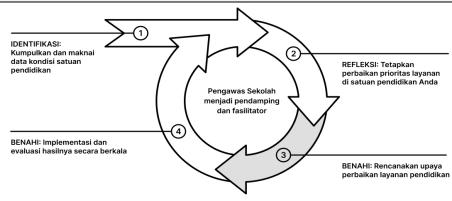
Cara 1 - Melalui eksplorasi dasbor platform Rapor Pendidikan. Satuan Pendidikan dapat melakukan eksplorasi pada fitur-fitur platform Rapor Pendidikan (https://raporpendidikan.dikdasmen.go.id?rp) untuk melakukan identifikasi pasangan indikator prioritas dan akar masalah, disertai dengan inspirasi kegiatan benahi.

Cara 2 - Menggunakan lembar '2.1 Rekomendasi Keseluruhan' dan '2.2 Rekomendasi Prioritas' pada dokumen ini sebagai referensi prioritas perbaikan layanan.

Kedua lembar Rekomendasi ini hanya tersedia untuk Satuan Pendidikan yang berpartisipasi mengikuti Asesmen Nasional atau Survei lingkungan belajar secara memadai.

3. BENAHI: RENCANAKAN UPAYA PERBAIKAN LAYANAN PENDIDIKAN

Kumpulan materi panduan dan alat bantu untuk tahap benahi dapat dilihat di tautan https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/761?rp



Pada tahapan ini, Bapak/Ibu Kepala Satuan Pendidikan perlu menyusun perencanaan dan penganggaran yang mencerminkan area perbaikan yang sudah ditetapkan secara kolaboratif.

Perencanaan perlu terjadi di tiga aspek berikut:

1) Pembelajaran

Bagaimana kualitas pembelajaran di tahun ajaran berikut akan ditingkatkan? Rencanakan upaya perbaikan tersebut di dalam kurikulum satu tahun pembelajaran dan atau kalender kegiatan satu tahun pendidikan. Untuk memandu penyusunan kurikulum satu tahun ke depan, Anda dapat menggunakan alat bantu yang sudah disediakan melalui tautan berikut https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/765?rp

2) Pengembangan profesional PTK (Pendidik dan Tenaga Kependidikan)

Pengembangan ini bertujuan untuk meningkatkan kualifikasi, keterampilan, dan motivasi PTK sehingga dapat menjadi penggerak perubahan yang diinginkan. Dalam melakukan kegiatan ini, Kepala Satuan Pendidikan bisa memilih dan menggunakan pertanyaan pemantik berikut:

- Apakah kualitas SDM di sekolah sudah memadai dan sesuai dengan kebutuhan?
- Jika belum, bagaimana cara untuk meningkatkan kompetensinya?

Anda bisa menemukan berbagai inspirasi cara mengembangkan profesional PTK melalui tautan berikut https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/766?rp

3) Pengelolaan sumber daya

Hal ini bertujuan agar seluruh upaya perbaikan layanan terindentifkasi di dalam Rencana Kegiatan Tahunan dan Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah. Dalam penerapannya, Anda dapat:

- Menyusun rencana kegiatan tahunan (RKT) yang dapat dilakukan di '3. Lembar Kerja RKT'.
- Mengidentifikasi pembiayaan yang diperlukan untuk mendukung kegiatan benahi di dalam RKT
- Menuangkan kegiatan yang membutuhkan anggaran di dalam rancangan pada bagian '4. Lembar Kerja ARKAS'.

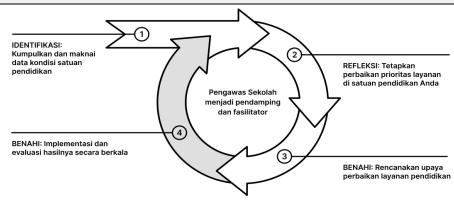
Bagi pengguna Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP), Satuan Pendidikan dapat menganggarkan kegiatan pembenahan untuk tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran mendatang dengan berkonsultasi dengan Dinas Pendidikan setempat. Berbagai inspirasi pengelolaan sumber daya dapat dilihat di tautan ini https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/767?rp

Dengan demikian, Satuan Pendidikan dapat menyusun perencanaan yang dampaknya dirasakan oleh warga sekolah secara menyeluruh; dan mencerminkan prioritas perbaikan layanan pendidikan yang telah disepakati.

raporpendidikan.kemdikbud.go.id 3 dari 4

4. BENAHI: IMPLEMENTASI DAN EVALUASI HASILNYA SECARA BERKALA

Kumpulan materi panduan dan alat bantu untuk tahap benahi dapat dilihat di tautan https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/760?rp



Setelah menyepakati rencana perbaikan layanan pendidikan, maka saatnya Satuan Pendidikan bergerak bersama mengimplementasikan rencana yang sudah disusun. Jangan lupa libatkan seluruh warga Satuan Pendidikan dan pihak yang relevan dalam melaksanakan perbaikan layanan.

Lakukan evaluasi secara berkala, dan ingatlah bahwa perencanaan bersifat dinamis, sehingga Anda perlu melakukan penyesuaian secara berkala untuk memastikan perencanaan yang disusun tetap sesuai dengan kebutuhan Satuan Pendidikan.

Penyesuaian rencana mungkin terjadi akibat hal-hal berikut, antara lain:

- Jumlah/karakteristik peserta didik baru.
- Dinamika proses pembelajaran.
- Anggaran yang dimiliki (khusus bagi pengguna BOSP).
- Proses belajar PTK.
- Umpan balik dari peserta didik/orang tua/wali/pihak eksternal.

raporpendidikan.kemdikbud.go.id 4 dari 4

LAPORAN RAPOR PENDIDIKAN SMAN 2 MEJAYAN TAHUN 2025



- Laporan ini berisi informasi tentang kondisi layanan di Satuan Pendidikan Anda yang diukur lewat beragam indikator yang terdapat di dalam Rapor Pendidikan.
- Bagaimana cara memaknai data Rapor Pendidikan?
 - Pelajari indikator yang diukur dan hasilnya yang disajikan pada tabel di bawah
 - Pahami capaian Satuan Pendidikan Anda lewat tabel "Capaian" di setiap indikator
 - Ketahui makna dari hasil capaian Anda dengan melihat kolom "Definisi Capaian"
 - Ketahui gambaran hasil upaya perbaikan layanan yang sudah dilakukan dengan melihat kolom "Perubahan Skor dari Tahun Lalu"
 - Kenali posisi Satuan Pendidikan Anda di kab/kota/provinsi/nasional lewat kolom "Peringkat". Penjelasan lebih lanjut tentang peringkat dapat dilihat di https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/763?rp
- Untuk dapat lebih memahami hasil kinerja Satuan Pendidikan Anda, Anda juga dapat menggunakan data yang dikumpulkan secara mandiri atau menggunakan data pendukung lain yang relevan.

Laporan diperbarui 3 Jul 2025

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.1	Kemampuan literasi Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).	Baik (93,33% peserta didik sudah mencapai kompetensi	93,33%	Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk literasi membaca.	Tidak berubah	93,33%	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2024
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di atas kompetensi minimum	Di atas	64,44%	Peserta didik mampu mengintegrasikan beberapa informasi lintas teks, mengevaluasi isi, kualitas, cara penulisan suatu teks, dan bersikap reflektif terhadap isi teks.	Naik 2,22%	62,22%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi mencapai kompetensi minimum	Mencapai	28,89%	Peserta didik mampu membuat interpretasi dari informasi implisit yang ada dalam teks, mampu membuat simpulan dari hasil integrasi beberapa informasi dalam suatu teks.	Turun 2,22%	31,11%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi di bawah kompetensi minimum	Di bawah	6,67%	Peserta didik mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam teks serta membuat interpretasi sederhana.	Tidak berubah	6,67%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan literasi jauh di bawah kompetensi minimum	Jauh di bawah	0,00%	Peserta didik belum mampu menemukan dan mengambil informasi eksplisit yang ada dalam ataupun membuat interpretasi sederhana.	Tidak berubah	0,00%			
A.1.sk or	Kemampuan literasi Nilai rerata peserta didik berdasarkan kemampuan dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi beragam jenis teks (teks informasional dan teks fiksi).		80,77		Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini tahun lalu)	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini tahun	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2024
A.1.1	Kompetensi membaca teks informasi Nilai rerata peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks informasional (non-fiksi).		79,19		Turun 3,42	82,61	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2024

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
	Kompetensi membaca teks sastra Nilai rerata peserta didik dalam memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks fiksi.		81,4		Naik 2,22	79,18	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2024
A.1.3	Kompetensi mengakses dan menemukan isi teks (L1) Nilai rerata peserta didik pada kemampuan menemukan, mengidentifikasi, dan mendeskripsikan suatu ide atau informasi eksplisit dalam teks		79,21		Turun 2,12	81,33	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2024
A.1.4	Kompetensi menginterpretasi dan memahami isi teks (L2) Nilai rerata peserta didik pada kemampuan membandingkan dan mengontraskan ide atau informasi dalam atau antarteks, membuat kesimpulan, mengelompokkan, serta mengombinasikan ide dan informasi dalam teks atau antarteks informasional (nonfiksi) dan sastra.		81,32		Turun 0,35	81,67	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2024
A.1.5	Kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks (L3) Nilai rerata peserta didik pada kemampuan menganalisis, memprediksi, dan menilai konten, bahasa, dan unsur-unsur dalam teks informasional		76,76		Turun 1,56	78,32	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2024
A.2	Kemampuan numerasi Persentase peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.	Baik (84,44% peserta didik sudah mencapai kompetensi	84,44%	Sebagian besar peserta didik telah mencapai batas kompetensi minimum untuk numerasi	Turun 4,45	88,89%	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi di atas kompetensi minimum	Di atas	68,89%	Peserta didik mampu bernalar untuk menyelesaikan masalah kompleks serta non-rutin berdasarkan konsep matematika yang dimilikinya.	Turun 11,11%	80,00%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi mencapai kompetensi minimum	Mencapai	15,56%	Peserta didik mampu mengaplikasikan konsep matematik yang dimiliki dalam konteks yang lebih beragam.	Naik 6,67%	8,89%			
	bawah kompetensi minimum	Di bawah	15,56%	Peserta didik memiliki kemampuan dasar matematika: komputasi dasar dalam bentuk persamaan langsung, konsep dasar terkait geometri dan statistika, serta menyelesaikan masalah matematika sederhana yang rutin.	Naik 4,45 %	11,11%			
	Proporsi peserta didik dengan kemampuan numerasi jauh di bawah kompetensi minimum	Jauh di bawah	0,00%	Peserta didik hanya memiliki kemampuan dasar matematika yang terbatas: penguasaan konsep yang parsial dan keterampilan komputasi yang	Tidak berubah	0,00%			

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.2.sk or	Kemampuan numerasi Nilai rerata peserta didik berdasarkan kemampuan dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika untuk menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan.		66,47		Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini tahun lalu)	Tidak Tersedia (Satdik tidak menjawab pertanyaan untuk indikator ini tahun	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2024
A.2.1	Kompetensi pada domain Bilangan Nilai rerata peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten bilangan untuk menyelesaikan masalah sehari- hari.		66,83		Naik 3,60	63,23	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2024
A.2.2	Kompetensi pada domain Aljabar Nilai rerata peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten aljabar untuk menyelesaikan masalah sehari-		62,34		Turun 6,02	68,36	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
A.2.3	Kompetensi pada domain Geometri Nilai rerata peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten geometri untuk menyelesaikan masalah sehari- hari.		62,43		Naik 4,61	57,82	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
A.2.4	Kompetensi pada domain Data dan Ketidakpastian Nilai rerata peserta didik dalam berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematika pada konten data dan ketidakpastian untuk menyelesaikan masalah sehari-hari.		68,08		Naik 0,63	67,45	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2024
A.2.5	Kompetensi mengetahui (L1) Nilai rerata peserta didik pada kemampuan memahami fakta, proses, konsep, dan prosedur.		65,72		Naik 5,52	60,2	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2024
A.2.6	Kompetensi menerapkan (L2) Nilai rerata peserta didik pada kemampuan menerapkan pengetahuan dan pemahaman tentang fakta-fakta, relasi, proses, konsep, prosedur, dan metode pada konten bilangan dengan konteks situasi nyata untuk menyelesaikan masalah atau menjawab		66,45		Turun 1,33	67,78	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2024
A.2.7	Kompetensi menalar (L3) Nilai rerata peserta didik pada kemampuan menganalisis data dan informasi, membuat kesimpulan, dan memperluas pemahaman dalam situasi baru, meliputi situasi yang tidak diketahui sebelumnya atau konteks yang lebih kompleks.		62,83		Naik 1,51	61,32	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2024
A.3	Nilai rerata karakter peserta didik berdasarkan nilai akhlak pada manusia, akhlak pada alam, akhlak bernegara, gotong royong, kreativitias, nalar kritis, kebinekaan global dan kemandirian pada survei karakter.	Baik	56,9	Peserta didik terbiasa menerapkan nilai- nilai karakter pelajar pancasila yang berakhlak mulia, bergotong royong, mandiri, kreatif dan bernalar kritis serta berkebinekaan global dalam kehidupan sehari hari.	Turun 4,07	60,97	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
A.3.1	Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia Komposit nilai karakter peserta didik yang berkaitan akhlak kepada manusia, akhlak kepada alam, dan akhlak bernegara di survei karakter.		59,32		Turun 2,81	62,13	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
A.3.2	Gotong Royong Komposit nilai karakter peserta didik berdasarkan kesediaan dan pengalaman berkontribusi dalam kegiatan yang bertujuan memperbaiki kondisi lingkungan fisik dan lingkungan sosial.		58,62		Turun 7,46	66,08	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
A.3.3	Kreativitas Komposit nilai karakter peserta didik berdasarkan nilai senang berpikir berbeda, menerapkan ide baru dalam memecahkan masalah, dan membuat karya-karya		53,91		Turun 4,38	58,29	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
A.3.4	Nalar Kritis Komposit nilai karakter peserta didik berdasarkan nilai penelusuran informasi, analisis dan evaluasi informasi, serta refleksi etis dalam pengambilan keputusan.		56,3		Turun 1,04	57,34	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
A.3.5	Kebinekaan global Komposit nilai karakter peserta didik berdasarkan sikap terhadap kesetaraan agama, budaya, dan gender; nilai minat terhadap budaya dari berbagai negara; dan kepedulian pada isu-isu global.		54,3		Turun 5,90	60,2	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
A.3.6	Kemandirian Komposit nilai karakter peserta didik berdasarkan nilai melakukan perencanaan secara reflektif, dan pengelolaan emosi dan pengendalian diri.		54,44		Turun 5,01	59,45	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
C.3	Pengalaman Pelatihan PTK Proporsi guru dan kepala sekolah yang pernah mengikuti pelatihan melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM) dan non-PMM pada pelatihan kurikulum dan/atau bidang pengetahuan bidang studi, pedagogi, manajerial, atau pelatihan lain dikali bobot masing-masing pelatihan	Baik	72,7	Propinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan sudah maju dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	63	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Platform Merdeka Mengajar, Sistem Informasi Manajemen Pengembanga n Keprofesian Berkelanjutan
C.3.1	Partisipasi dalam Platform Merdeka Mengajar (proporsi) Proporsi guru dan kepala sekolah yang memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar	Sedang	59,2	Propinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan berkembang dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan pengetahuan bidang studi	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	50	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Platform Merdeka Mengajar
C.3.2	Pelatihan lainnya (menggabungkan pelatihan bid. Studi, pedagogi, manajerial, dll) Proporsi guru dan kepala sekolah yang mengikuti pelatihan lainnya (menggabungkan pelatihan bidang studi, pedagogi, manajerial, dll tidak melalui Platform Merdeka Mengajar)	Baik	86,3	Propinsi/Kabupaten/Kota/Satuan Pendidikan sudah maju dalam keikutsertaan guru dalam pelatihan pengetahuan pedagogik	Tidak Tersedia (instrumen penilaian tahun ini dan tahun lalu berbeda)	76	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Sistem Informasi Manajemen Pengembanga n Keprofesian Berkelanjutan
D.1	Kualitas pembelajaran Nilai rerata untuk kualitas pembelajaran meliputi manajemen kelas, dukungan psikologi, dan metode pembelajaran di survei lingkungan belajar.	Sedang	59	Pembelajaran mengarah pada peningkatan kualitas yang ditunjukkan dengan suasana kelas yang mulai kondusif dan adanya dukungan afektif serta aktivasi kognitif dari guru.	Turun 5,35	64,35	Peringkat menengah (41- 60%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2024

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
	Manajemen kelas Nilai rerata untuk keteraturan suasana kelas dan disiplin positif di survei lingkungan belajar.		63,1		Turun 2,55	65,65	Peringkat menengah (41- 60%)	Peringkat menengah (41- 60%)	Asesmen Nasional 2024
D.1.2	Dukungan psikologis Nilai rerata untuk dukungan afektif, perhatian dan kepedulian guru, dan umpan balik konstruktif di survei lingkungan belajar.		59,33		Turun 8,34	67,67	Peringkat menengah (41- 60%)	Peringkat menengah (41- 60%)	Asesmen Nasional 2024
D.1.3	Metode pembelajaran Nilai rerata untuk instruksi yang adaptif, panduan guru, aktivitas interaktif, pembelajaran literasi, pembelajaran numerasi, skor iklim pembelajaran terbuka di survei lingkungan belajar		57		Turun 2,73	59,73	Peringkat menengah (41- 60%)	Peringkat menengah (41- 60%)	Asesmen Nasional 2024
D.2	Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru Nilai rerata terkait tingkat aktivitas refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru berdasarkan survei lingkungan belajar.	Baik	65,11	Guru aktif meningkatkan kualitas pembelajaran setelah melakukan refleksi pembelajaran yang telah lewat, mengeksplorasi referensi pengajaran baru, dan berinovasi menghadirkan pembelajaran yang memantik keterlibatan peserta didik.	Naik 4,22	60,89	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
D.2.1	Belajar tentang pembelajaran Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait aktivitas belajar yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan		57,61		Turun 2,48	60,09	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
D.2.2	Refleksi atas praktik mengajar Nilai komposit kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait tingkat refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh quru atas praktik mengajar.		70,92		Naik 7,56	63,36	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
D.2.3	Penerapan praktik inovatif Nilai komposit kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait praktik pengajaran guru yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pengajaran.		61,94		Naik 3,40	58,54	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
D.3	Kepemimpinan instruksional Nilai rerata terkait tingkat kepemimpinan instruksional satuan pendidikan yang mendukung perbaikan kualitas pembelajaran berdasarkan survei lingkungan belajar.	Baik	59,71	Kepemimpinan instruksional yang visioner dengan mengacu pada visi-misi satuan pendidikan secara konsisten termasuk mengkomunikasikan visi-misi kepada warga satuan pendidikan sehingga perencanaan, praktik dan asesmen pembelajaran berorientasi peningkatan hasil belajar peserta didik melalui dukungan program, sistem insentif atau sumber daya yang memadai yang berdampak pada membudayanya guru melakukan refleksi dan perbaikan pembelajaran	Turun 1,13	60,84	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
D.3.1	Visi-misi satuan pendidikan Nilai komposit kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait penyampaian dan penerapan visi-misi satuan pendidikan yang berpusat pada perbaikan		60,97		Naik 7,08	53,89	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.3.2	Pengelolaan kurikulum satuan pendidikan Nilai komposit kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait pengelolaan pengembangan kurikulum satuan pendidikan dengan berorientasi pada peningkatan hasil belajar peserta didik.		59		Turun 6,02	65,02	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
D.3.3	Dukungan untuk refleksi guru Nilai komposit kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait program, sistem insentif, dan sumber daya yang mendukung refleksi guru dan perbaikan pembelajaran.		59,16		Turun 4,45	63,61	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
	Iklim keamanan satuan pendidikan Nilai komposit nilai indeks rasa aman, perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, rokok, minuman keras, dan narkoba berdasarkan survei lingkungan belajar.	Baik	73	Satuan pendidikan memiliki lingkungan satuan pendidikan yang aman, terlihat dari kesejahteraan psikologis yang baik dan rendahnya kasus perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, dan penyalahgunaan narkoba. Satuan pendidikan dapat mempertahankan kualitas warga satuan pendidikan dalam mencegah dan menangani kasus untuk menciptakan iklim keamanan di lingkungan satuan pendidikan.	Turun 3,92	76,92	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
D.4.1	Kesejahteraan psikologis (wellbeing) peserta didik Nilai rerata terkait peserta didik terhadap kesejahteraan psikologis dan perasaan aman yang dirasakan di satuan pendidikan.		66,01		Naik 0,17	65,84	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
D.4.2	Kesejahteraan psikologis (wellbeing) guru Nilai rerata terkait kesejahteraan psikologis guru yang melingkupi perasaan terhubung dan perasaan senang mengajar di satuan pendidikan.		68		Turun 10,23	78,23	Peringkat menengah (41- 60%)	Peringkat menengah (41- 60%)	Asesmen Nasional 2024
	Pemahaman dan sikap terhadap perundungan Nilai rerata terkait pemahaman dan sikap guru terhadap segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan secara sengaja oleh satu/sekelompok orang yang lebih "kuat" di satuan pendidikan.		63		Turun 7,28	70,28	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
D.4.4	Pengalaman perundungan peserta didik Persentase peserta didik yang aman terhadap perundungan/bullying dari guru atau sesama peserta didik di satuan pendidikan.		91,67%		Naik 11,45	80,22%	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
D.4.5	Pemahaman dan sikap terhadap hukuman fisik Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait pengetahuan dan sikap guru untuk menghindari hukuman fisik di satuan pendidikan.		55		Turun 26,24	81,24	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
D.4.6	Pengalaman hukuman fisik peserta didik Persentase peserta didik yang aman terhadap kejadian hukuman fisik yang diterima oleh peserta didik di satuan pendidikan.		100%		Naik 9,68	90,32%	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2024
	Pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual Nilai rerata terkait pengetahuan dan keyakinan guru untuk mengatasi kekerasan seksual di satuan pendidikan.		55		Turun 12,77	67,77	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2024

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.4.8	Pengalaman kekerasan seksual peserta didik Persentase peserta didik yang aman terhadap kejadian kekerasan seksual yang dialami oleh diri sendiri ataupun orang lain di lingkungan satuan		92,86%		Naik 3,79	89,07%	Peringkat menengah (41- 60%)	Peringkat menengah (41- 60%)	Asesmen Nasional 2024
D.4.9	Pemahaman dan sikap guru tentang rokok, minuman keras, dan narkoba Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba, rokok, dan minuman keras di lingkungan satuan pendidikan.		64		Turun 0,83	64,83	Peringkat menengah (41- 60%)	Peringkat menengah (41- 60%)	Asesmen Nasional 2024
D.4.10	Pengalaman peserta didik terkait rokok, minuman keras, dan narkoba Persentase peserta didik yang aman terhadap rokok, minuman keras, dan narkoba di satuan pendidikan, misalnya dibujuk untuk mencoba, menggunakan, membeli atau mengedarkan.		91,67%		Naik 27,31	64,36%	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
D.6	Iklim Kesetaraan Gender Nilai rerata iklim kesetaran gender yang mengukur dukungan atas kesetaraan gender guru dan pimpinan satuan pendidikan berdasarkan survei lingkungan belajar.	Baik	71	Satuan pendidikan secara aktif mensosialisasikan dan menyuarakan dukungan akan pentingnya mewujudkan kesetaraan hak-hak sipil antar kelompok gender dengan dasar prinsip keadilan.	Naik 1,83	69,17	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
D.6.1	Pemahaman dan sikap warga satuan pendidikan terhadap kesetaraan gender Nilai rerata terkait pemahaman dan dukungan terhadap kesetaraan antara laki-laki dan perempuan, misalnya dalam hal kemampuan, kesempatan, pemenuhan hak, dan kewajiban.		59		Naik 3,35	55,65	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
D.6.2	Perilaku warga satuan pendidikan terhadap kesetaraan gender Nilai rerata terkait tindakan yang mendukung kesetaraan kemampuan, pemenuhan hak dan kewaiiban antara laki-laki dan perempuan.		77		Turun 14,07	91,07	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
D.8	Iklim Kebinekaan Nilai rerata iklim kebhinekaan di satuan pendidikan berdasarkan survei lingkungan belajar	Baik	72	Satuan pendidikan sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menjunjung tinggi toleransi agama/kepercayaan dan budaya; mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas; mendukung kesetaraan agama/kepercayaan, dan budaya; serta memperkuat nasionalisme.	Turun 7,85	79,85	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
D.8.1	Toleransi agama dan budaya Nilai rerata terkait toleransi agama dan budaya di satuan pendidikan.		64		Turun 6,36	70,36	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
D.8.2	Komitmen kebangsaan Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan dan pendidik terkait komitmen kebangsaan pimpinan satuan pendidikan dan guru.		84		Turun 9,09	93,09	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Asesmen Nasional 2024
D.8.3	Toleransi dan kesetaraan peserta didik Nilai rerata terkait sikap menerima dan menghargai keragaman agama dan budaya di satuan pendidikan.		69,31		Turun 6,79	76,1	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2024

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
D.10	Iklim Inklusivitas Nilai rerata terkait layanan disabilitas, CBI, sikap terhadap disabilitas, dan fasilitas satuan pendidikan disabilitas di satuan pendidikan berdasarkan survei lingkungan belajar.	Baik	66	Satuan pendidikan sudah mampu menghadirkan suasana proses pembelajaran yang menyediakan layanan yang ramah bagi peserta didik dengan disabilitas dan cerdas berbakat	Naik 2,75	63,25	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2024
D.10.1	Layanan disabilitas Nilai rerata terkait layanan satuan pendidikan yang melingkupi pengetahuan dan sikap tentang peserta didik dengan disabilitas.		60		Turun 8,93	68,93	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
D.10.2	Layanan satuan pendidikan untuk peserta didik cerdas dan bakat istimewa Nilai rerata terkait layanan satuan pendidikan yang melingkupi pengetahuan dan sikap tentang peserta didik cerdas dan berbakat istimewa.		56		Naik 2,14	53,86	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2024
D.10.3	Sikap terhadap disabilitas Nilai rerata terkait sikap guru terhadap disabilitas berdasarkan aspek afektif, kognitif, dan perilaku.		67,02		Naik 3,56	63,46	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat atas (1-20%)	Asesmen Nasional 2024
E.1	Partisipasi warga satuan pendidikan Nilai rerata terkait partisipasi orang tua dan partisipasi peserta didik dalam pengelolaan satuan pendidikan berdasarkan survei lingkungan belajar.	Sedang	71,72	Satuan pendidikan melibatkan orang tua dan peserta didik dalam beberapa kegiatan di satuan pendidikan khususnya berupa kegiatan akademik dan atau non-akademik.	Turun 6,23	77,95	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
E.1.1	Partisipasi orang tua Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait tingkat keterlibatan orang tua dalam proses perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan aktivitas di satuan pendidikan.		67,68		Turun 4,87	72,55	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
E.1.2	Partisipasi peserta didik Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait tingkat keterlibatan peserta didik dalam proses perencanaan, pengembangan, dan pelaksanaan aktivitas di satuan pendidikan.		75,75		Turun 7,60	83,35	Peringkat menengah (41- 60%)	Peringkat menengah (41- 60%)	Asesmen Nasional 2024
E.2	Proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu Persentase dari pembelanjaan sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan dan kualitas guru dan tenaga kependidikan dibagi total belanja sekolah dalam satu tahun anggaran BOS	Kurang	12,18	Satuan pendidikan memiliki proporsi pemanfaatan sumber daya sekolah untuk peningkatan mutu yang rendah	Turun 7,54	19,72	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat bawah (81- 100%)	Sumber Daya Sekolah (SIPLah dan ARKAS)
E.2.1	Proporsi pembelanjaan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan Persentase dari pembelanjaan sekolah untuk peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan dibagi total belanja sekolah dalam satu tahun anggaran BOS	Kurang	2,06	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan peningkatan mutu guru dan tenaga kependidikan yang rendah	Turun 0,85	2,91	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah (41- 60%)	Sumber Daya Sekolah (SIPLah dan ARKAS)
E.2.2	Proporsi pembelanjaan non personil mutu pembelajaran Persentase dari pembelanjaan sekolah untuk peningkatan mutu pendidikan dibagi total belanja sekolah dalam satu tahun anggaran BOS	Kurang	10,11	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan non-personil mutu pembelajaran yang rendah	Turun 6,70	16,81	Peringkat menengah bawah (61-80%)	Peringkat bawah (81- 100%)	Sumber Daya Sekolah (SIPLah dan ARKAS)

No	Indikator	Capaian	Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2024	Peringkat di Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
E.3	Pemanfaatan TIK untuk pengelolaan anggaran Rata-rata dari proporsi pembelanjaan sekolah melalui platform SIPLah dan indeks ketepatan waktu dan kelengkapan pelaporan dana BOS pada setiap tahapan melalui platform SDS	Baik	70,9	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring yang tinggi	Naik 15,06	55,84	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Sumber Daya Sekolah (SIPLah dan ARKAS)
	Proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring Persentase dari pembelanjaan sekolah melalui platform SIPLah dibagi total belanja sekolah dalam satu tahun anggaran BOS	Baik	41,81	Satuan pendidikan memiliki proporsi pembelanjaan dana BOS secara daring yang tinggi	Naik 30,13	11,68	Peringkat atas (1-20%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Sumber Daya Sekolah (SIPLah dan ARKAS)
E.3.2	Indeks penggunaan platform SDS sumberdaya sekolah - ketepatan waktu dan kelengkapan pelaporan Persentase dari ketepatan waktu dan kelengkapan pelaporan dana BOS pada setiap tahapan melalui platform SDS	Baik	100	Jumlah satuan pendidikan yang membuat laporan tepat waktu di platform SDS tinggi	Tidak berubah	100	Peringkat bawah (81- 100%)	Peringkat bawah (81- 100%)	Sumber Daya Sekolah (SIPLah dan ARKAS)
E.5	Program dan kebijakan satuan pendidikan Nilai rerata terkait seluruh program dan kebijakan satuan pendidikan untuk mencegah dan menanggulangi perundungan, hukuman fisik, kekerasan seksual, penyalahgunaan narkoba, kesetaraan gender, dan intoleransi berdasarkan survei lingkungan belaiar.	Baik	69	Satuan pendidikan sudah memiliki program dan kebijakan yang dilaksanakan secara konsisten tentang pencegahan dan penanganan perundungan; hukuman fisik; kekerasan seksual; penyalahgunaan rokok, minuman keras, dan narkoba;	Turun 10,84	79,84	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
E.5.1	Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang perundungan Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait program dan kebijakan satuan pendidikan untuk mencegah dan menangani perundungan di satuan pendidikan.		71,11	minimilar relac, darrinariosa,	Turun 3,87	74,98	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
	Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang hukuman fisik Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait program dan kebijakan satuan pendidikan untuk mencegah dan menangani hukuman fisik di satuan pendidikan.		71,12		Turun 7,66	78,78	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
E.5.3	Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang kekerasan seksual Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait Program dan kebijakan satuan pendidikan untuk mencegah dan menangani kasus kekerasan seksual di satuan pendidikan.		65,28		Turun 16,44	81,72	Peringkat menengah (41- 60%)	Peringkat menengah (41- 60%)	Asesmen Nasional 2024
E.5.4	Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang rokok, minuman keras, dan narkoba Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait program dan kebijakan satuan pendidikan untuk mencegah dan menangani aktivitas atau kasus rokok, minuman keras, dan narkoba di satuan pendidikan.		67,84		Turun 14,69	82,53	Peringkat menengah atas (21-40%)	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024

No	Indikator	 Skor Rapor 2025	Definisi Capaian	Perubahan Skor dari Tahun Lalu	Skor Rapor 2024	Provinsi	Peringkat secara Nasional	Sumber Data
	Program dan Kebijakan mengenai kesetaraan gender Nilai rerata terkait program dan kebijakan satuan pendidikan yang mendukung kesetaraan antara lakilaki dan perempuan, misalnya dalam hal kemampuan, kesempatan, pemenuhan hak, dan kewaiiban.	69		Turun 7,41	76,41	menengah atas	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024
	Program dan kebijakan mengenai penanggulangan dan pencegahan intoleransi di satuan pendidikan Nilai komposit dari kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik terkait program dan kebijakan satuan pendidikan yang bertujuan mencegah dan menangani kasus-kasus intoleransi di satuan pendidikan.	69,58		Turun 15,03	84,61	menengah atas	Peringkat menengah atas (21-40%)	Asesmen Nasional 2024

REKOMENDASI KESELURUHAN PBD SMAN 2 MEJAYAN TAHUN 2025



- Lembar ini memuat rekomendasi fokus perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda secara keseluruhan dari Kemendikbudristek
- Lembar ini berisi data laporan Rapor Pendidikan yang memuat seluruh pasangan indikator prioritas dan akar masalahnya diurutkan dari skor terendah.

- Untuk melihat seluruh padanan Kegiatan ARKAS yang sesuai dengan Inspirasi Kegiatan Benahi, silakan buka https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/768?rp

- Informasi ini dapat Anda jadikan rujukan dalam menentukan prioritas perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda di tahun mendatang.
- Anda dapat langsung menyalin indikator yang dipilih sebagai prioritas perbaikan layanan, ke dalam kolom Identifikasi di '3. Lembar Kerja RKT'

Laporan diperbarui 3 Jul 2025

No	Identifikasi Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.	Capaian	Skor	Indikator yang mempengaruhi capaian indikator prioritas Level 1 Level 2		Kegiatan Benahi Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.	Inspirasi Kegiatan Benahi Contoh kegiatan yang lebih spesifik	Tautan Referensi Benahi Kumpulan materi di	Kegiatan ARKAS Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.
				Indikator utama	Subindikator akar masalah			Platform Merdeka Mengajar	
1	D.1 Kualitas pembelajaran	Sedang	59	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.	Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi dalam memberikan instruksi dan panduan pembelajaran interaktif melalui pelatihan dan refleksi untuk mengembangkan karakter peserta didik yang bersifat holistik mencakup komponen pengetahuan, afektif, keterampilan, dan perwujudan dalam perilaku. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang serta mengimplementasikan strategi peningkatan kualitas metode pembelajaran yang interaktif melalui aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong pelaksanaan program dan kebijakan yang mendukung aktivitas pembelajaran konstruktif, baik dengan anggaran maupun tanpa anggaran, untuk dapat mengembangkan kualitas pembelajaran yang terlihat dari meningkatnya kualitas interaksi antara	https://guru.dikd asmen.go.id/arti kel/82	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan silabus / tujuan pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik

No	Identifikasi	Capaian	Skor	Akar Masalah		Kegiatan Benahi	Inspirasi Kegiatan Benahi	Tautan	Kegiatan ARKAS
	Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.	•		Indikator yang mempe indikator prioritas		Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.	Contoh kegiatan yang lebih spesifik	Referensi Benahi Kumpulan materi di	Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.
2	D.1 Kualitas pembelajaran	Sedang	59	pembelajaran	D.1.2 Dukungan psikologis	Praktik pembelajaran yang memenuhi kebutuhan psikologis siswa untuk menumbuhkan kepercayaan diri dan perasaan diterima tanpa dibeda-bedakan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik memperbaiki kualitas pembelajaran melalui peningkatan kualitas kompetensi dalam memberikan dukungan afektif melalui pelatihan dan refleksi, untuk menciptakan interaksi yang konstruktif untuk mendukung suasana kondusif 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang dan mengimplementasikan strategi peningkatan kualitas pembelajaran yang mengintegrasikan dukungan perhatian, kepedulian, dan umpan balik pada kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendorong pendidik memberikan dukungan afektif kepada peserta didik melalui program yang membutuhkan anggaran maupun tanpa anggaran, untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran yang terlihat dari meningkatnya kualitas interaksi antara pendidik, peserta didik, dan materi	https://guru.dikd asmen.go.id/arti kel/78	Kegiatan BOS Reguler - Konsultasi peningkatan mutu pendidikan (konsultan & psikolog) - Penyelenggaraan program konseling untuk keberlanjutan pendidikan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik
3	D.1 Kualitas pembelajaran	Sedang	59	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.2 Pengelolaan kurikulum satuan pendidikan	Kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan dan mengelola kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.	Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam implementasi pengelolaan kurikulum melalui pelatihan dan refleksi untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan pengelolaan kurikulum satuan pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendukung implementasi pengelolaan kurikulum melalui program yang membutuhkan	https://guru.dikd asmen.go.id/arti kel/104	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan kurikulum - Penyusunan silabus/tujuan pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami kurikulum dan cara mengajarkannya

No	Identifikasi	Capaian	Skor	Akar Masalah		Kegiatan Benahi	Inspirasi Kegiatan Benahi	Tautan	Kegiatan ARKAS
	Indikator prioritas yang	Japaiaii	CAOI	Indikator yang mempe	ngaruhi canajan	Contoh kegiatan yang dapat	Contoh kegiatan yang lebih spesifik	Referensi	Padanan nama kegiatan jika
	menggambarkan			indikator prioritas	ngaram capalan	diterapkan di Satdik Anda.	Conton Register Yang Tebin Spesiiik	Benahi	Anda ingin menganggarkan
	kualitas Satdik Anda.			mamator prioritas		anoraphan ar outain rinaa.		Kumpulan	kegiatan benahi ke ARKAS.
	Kaamas Sataik Anaa.							materi di	Regidian benam to Artivio.
4	D.1 Kualitas	Sedang	59		D.3.3 Dukungan	Pemberian dukungan kepada guru	Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan	https://guru.dikd	Kegiatan BOS Reguler
	pembelajaran			instruksional	untuk refleksi guru	untuk melakukan refleksi terhadap	dan pendidik meningkatkan kompetensi	asmen.go.id/arti	
							dalam melakukan refleksi atas praktik	kel/108	- Pengembangan kegiatan
						oleh kepala sekolah merupakan	mengajar melalui pelatihan dan diskusi		pelibatan orang tua/wali/keluarga
						bagian dari upaya kepala sekolah	untuk mendukung peningkatan kualitas		di pembelajaran
						untuk meningkatkan kulitas	pembelajaran.		- Peningkatan kompetensi guru
						pembelajaran.			untuk memperkuat numerasi
							Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan		- Peningkatan kompetensi guru
							dan pendidik merancang dan		untuk keterlibatan orang tua/wali
							melaksanakan proses pembelajaran yang		dan masyarakat dalam
							mengintegrasikan dukungan untuk refleksi		pembelajaran
							pendidik demi meningkatkan kualitas		
							pembelajaran.		
							2 In-min-ri 2: Kamala ashumu mandidilan		
							Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendorong		
							refleksi pendidik melalui program yang		
5	D.1 Kualitas	Sedang	59	D.2 Refleksi dan	D.2.1 Belajar tentang	Aktivitas belajar Guru yang	Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan	https://guru.dikd	Kegiatan BOS Reguler
٦	pembelajaran	Security			pembelajaran	bertujuan meningkatkan	dan pendidik meningkatkan kemampuan	asmen.go.id/arti	Regiatali BOS Regulei
	pembelajaran			pembelajaran oleh	peribelajaran	pengetahuan dan keterampilan	belajar tentang pembelajaran sebagai	kel/85	- Pelaksanaan kegiatan
				guru		mengajar merupakan salah satu	bagian dari peningkatan kualitas	<u>KCI/OO</u>	komunitas belajar di satuan
				guru		faktor yang mempengaruhi kulitas	pembelajaran melalui pelatihan, diskusi di		pendidikan
						pembelajaran.	komunitas belajar, serta kegiatan lain yang		- Peningkatan kompetensi guru
						pomporaja. a.m	menunjang keterampilan mengajar.		untuk memahami karakteristik
									dan cara belajar peserta didik
							2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan		- Peningkatan kompetensi guru
							dan pendidik mengimplementasikan		untuk memahami konten
							pengetahuan dan keterampilan mengajar		pembelajaran dan cara
							melalui diskusi di komunitas belajar.		mengajarkannya
							<u> </u>		
							3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan		
							mendorong perbaikan proses		
							pembelajaran pendidik sebagai bagian dari		
							peningkatan kualitas pembelajaran di		
							satuan pendidkan melalui program dan		
							kebijakan di sekolah, baik yang		
							membutuhkan anggaran maupun yang		

No	Identifikasi	Capaian	Skor	Akar Masalah		Kegiatan Benahi	Inspirasi Kegiatan Benahi	Tautan	Kegiatan ARKAS
110	Indikator prioritas yang	Gupululi	OKOI	Indikator yang mempel	ngaruhi canajan	Contoh kegiatan yang dapat	Contoh kegiatan yang lebih spesifik	Referensi	Padanan nama kegiatan jika
	menggambarkan			indikator prioritas	ngaram capaian	diterapkan di Satdik Anda.	Conton Register Yang lebih Spesiik	Benahi	Anda ingin menganggarkan
	kualitas Satdik Anda.			markator prioritas		uiterapkair di Satdik Airda.		Kumpulan	kegiatan benahi ke ARKAS.
	Kuainas Saturk Anda.							materi di	Regiatari beriarii ke ANNAS.
6	D.1 Kualitas	Sedang	59	D.2 Refleksi dan	D.2.3 Penerapan	Praktik inovasi pembelajaran	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan	https://guru.dikd	Kegiatan BOS Reguler
	pembelajaran	, ,		perbaikan	praktik inovatif	berdasarkan refleksi yang dilakukan	dan pendidik meningkatkan kompetensi	asmen.go.id/arti	
				pembelajaran oleh		guru merupakan bagian dalam	dalam penerapan praktik inovatif melalui	kel/97	- Kegiatan komunitas belajar
				guru		upaya meingkatkan kualitas	pelatihan dan diskusi untuk mendukung		antar sekolah (termasuk KKG,
						pembelajaran	peningkatan kualitas pembelajaran.		MGMP, MGMPS, MGMPK, KKKS,
									atau MKKS)
							Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan		- Peningkatan kompetensi guru
							dan pendidik merancang dan		untuk memahami karakteristik
							melaksanakan proses pembelajaran yang		dan cara belajar peserta didik
							mengintegrasikan praktik inovatif untuk		- Peningkatan kompetensi guru
							meningkatkan kualitas pembelajaran.		untuk memahami konten
									pembelajaran dan cara
							3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan		mengajarkannya
							menyusun kebijakan yang mendorong		
							penerapan praktik inovatif melalui program		
							yang membutuhkan anggaran maupun		
							tanpa anggaran untuk mendukung		
7	D.8 Iklim Kebinekaan	Baik	72	D.8 Iklim Kebinekaan	D 0 1 Talaranai	Kandiai aakalah yang manuniyikkan	peningkatan kualitas pembelajaran. 1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan	https://guru.dikd	Kegiatan BOS Reguler
1	D.6 IKIIIII Kebinekaan	Daik	12		agama dan budaya	Kondisi sekolah yang menunjukkan adanya sikap dan perilaku kepala	dan pendidik mempelajari konsep dan	asmen.go.id/arti	Regiatan 605 Reguler
					agailla dall budaya	sekolah dan guru dalam	praktik terkait toleransi agama dan budaya	kel/140	- Pengembangan pembelajaran
						menerapkan toleransi agama dan	sebagai bagian dari salah satu upaya	KCI/ 140	berbasis proyek (termasuk P5)
						budaya serta komitmen kebangsaan	peningkatan iklim kebinekaan.		- Pengembangan kegiatan
						memengaruhi keseluruhan iklim	pormigratari italii kobiilokaari.		pelibatan orang tua/wali/keluarga
						kebinekaan di sekolah	2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan		di pembelajaran
						industrial and something	dan pendidik mengimplementasikan		- Peningkatan kompetensi guru
							pengetahuan tentang toleransi agama dan		untuk memahami
							budaya pada beragam aktivitas		toleransi/kesetaraan/moderasi
							intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau		beragama dan budaya
							ekstrakurikuler di satuan pendidikan untuk		,
							memperbaiki proses pembelajaran peserta		
							didik.		
							3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan		
							mendorong perbaikan penerapan toleransi		
							agama dan budaya di satuan pendidikan		
							melalui program, kebijakan baik itu yang		
							membutuhkan anggaran maupun yang		

No	Identifikasi	Capaian	Skor	Akar Masalah		Kegiatan Benahi	Inspirasi Kegiatan Benahi	Tautan	Kegiatan ARKAS
	Indikator prioritas yang			Indikator yang mempe	ngaruhi capaian	Contoh kegiatan yang dapat	Contoh kegiatan yang lebih spesifik	Referensi	Padanan nama kegiatan jika
	menggambarkan			indikator prioritas	,	diterapkan di Satdik Anda.		Benahi	Anda ingin menganggarkan
	kualitas Satdik Anda.			, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,		, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,		Kumpulan	kegiatan benahi ke ARKAS.
								materi di	J. Company
8	D.8 Iklim Kebinekaan	Baik	72		D.8.3 Toleransi dan	Aktivitas peningkatan kemapuan	Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan	https://guru.dikd	Kegiatan BOS Reguler
					kesetaraan peserta	guru dan kepala sekolah yang	dan pendidik mempelajari konsep dan	asmen.go.id/arti	
					didik	bertujuan menunjang terciptanya	praktik terkait dukungan atas kesetaraan	kel/144	- Program pembinaan kesiswaan
							siswa sebagai bagian dari peningkatan		dan kepemimpinan siswa
						menerima dan menghargai	kualitas iklim kebinekaan di satuan		- Pengembangan kegiatan
						keragaman agama dan budaya di	pendidikan		pelibatan orang tua/wali/keluarga
						sekolah sehingga berdampak			di pembelajaran
						kepada iklim kebinekaan.	Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan		- Peningkatan kompetensi guru
							dan pendidik mengimplementasikan		untuk memahami sikap inklusif,
							pengetahuan tentang dukungan atas		toleran, dan kesetaraan gender
							kesetaraan peserta didik untuk		(termasuk pendidikan
							meningkatkan proses pembelajaran		inklusif/disabilitas)
							peserta didik		
							3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan		
							mendorong perbaikan penerapan dukungan		
							atas kesetaraan peserta didik di satuan		
_	D 0 Ilalian Kabinalaan	D -: II-	70	F 5 Dec de	E E O Deserve dese	Al. 4: - 4	pendidikan melalui program, kebijakan,	l-44 //	Kanistan BOC Bandan
9	D.8 Iklim Kebinekaan	Baik	72	E.5 Program dan kebijakan satuan	E.5.3 Program dan kebijakan satuan	Aktivitas peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah yang	Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik meningkatkan		Kegiatan BOS Reguler
				pendidikan	pendidikan tentang		kompetensi dalam pencegahan kekerasan	asmen.go.id/arti kel/128	- Pengembangan program
				pendidikan	kekerasan seksual	dan penerapan program serta	seksual melalui pelatihan dan refleksi untuk		pencegahan dan penanganan
					Kekerasan seksuai	kebijakan yang mencegah dan	mendukung peningkatan iklim kebinekaan.		kekerasan dan kekerasan
						menanggulangi perbuatan yang	Interiousung peningkatan kilin kebinekaan.		seksual di satuan pendidikan
						merendahkan, menghina,	2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan,		(termasuk Program Roots)
						melecehkan, menyerang bagian	pendidik, dan peserta didik merancang dan		- Peningkatan kompetensi guru
						tubuh seseorang yang berdampak	melaksanakan program intrakurikuler		untuk memahami tentang
						pada iklim kebinekaan.	dan/atau kokurikuler, dan/atau		perundungan, kekerasan, dan
						pada ikimi kosmonaan.	ekstrakurikuler yang memiliki nilai-nilai		kekerasan seksual
							praktik positif lingkungan satuan pendidikan		- Penyelenggaraan sosialisasi
							tanpa kekerasan seksual untuk		dan pelaporan program, kegiatan
							menciptakan iklim kebinekaan.		hasil-hasil, dan pengelolaan
							,		keuangan sekolah
							3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan		
							menyusun kebijakan yang mendukung		
							pencegahan kekerasan seksual melalui		
							program yang membutuhkan anggaran		
1	1				1		maupun tanpa anggaran untuk		

No	Identifikasi	Capaian	Skor	Akar Masalah		Kegiatan Benahi	Inspirasi Kegiatan Benahi	Tautan	Kegiatan ARKAS
	Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.			Indikator yang mempe indikator prioritas	ngaruhi capaian	Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.	Contoh kegiatan yang lebih spesifik	Referensi Benahi Kumpulan materi di	Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.
10	D.8 Iklim Kebinekaan	Baik	72	E.5 Program dan kebijakan satuan pendidikan	E.5.4 Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang rokok, minuman keras, dan narkoba	Aktivitas peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah yang bertujuan mendukung ketersediaan dan penerapan program serta kebijakan yang mencegah dan menanggulangi penyalahgunaan narkoba dan zat berbahaya lainnya di lingkungan sekolah yang berdampak pada iklim kebinekaan.	Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik meningkatkan kompetensi dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui pelatihan dan refleksi untuk mendukung peningkatan iklim kebinekaan. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik merancang dan melaksanakan program intrakurikuler dan/atau kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler yang memiliki nilai-nilai pencegahan penyalahgunaan narkoba di lingkungan satuan pendidikan untuk menciptakan iklim kebinekaan. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendukung pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui program yang membutuhkan anggaran maupun tanpa anggaran untuk meningkatkan iklim kebinekaan.	https://guru.dikd asmen.go.id/arti kel/132	Kegiatan BOS Reguler - Penyelenggaraan: pencegahan penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS
111	D.8 Iklim Kebinekaan	Baik	72	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	D.4.5 Pemahaman dan sikap terhadap hukuman fisik	Pengalaman siswa dari pengalaman perundungan/bullying dari guru atau sesama siswa di sekolah merupakan salah upaya dalam meningkatkan iklim kebinekaan di sekolah.	Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dan pengetahuan tentang berbagai bentuk hukumen fisik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi untuk menciptakan satuan pendidikan yang mendorong keragaman dan kebinekaan. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang pembelajaran bebas hukuman fisik dan mengedepankan disiplin positif dalam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong penerapan disiplin positif melalui kegiatan, program, maupun pembuatan kebijakan, baik yang membutuhkan anggaran maupun yang tidak, yang bertujuan untuk mencegah dan menagani segala bentuk perundungan di	https://guru.dikd asmen.go.id/arti kel/124	Kegiatan BOS Reguler - Penerapan program pencegahan perundungan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang disiplin positif (dan menghindari hukuman fisik)

No	Identifikasi	Capaian	Skor	Akar Masalah		Kegiatan Benahi	Inspirasi Kegiatan Benahi	Tautan	Kegiatan ARKAS
140	Indikator prioritas yang	Sapaiaii	CKOI	Indikator yang mempe	ngaruhi capaian	Contoh kegiatan yang dapat	Contoh kegiatan yang lebih spesifik	Referensi	Padanan nama kegiatan jika
	menggambarkan			indikator prioritas		diterapkan di Satdik Anda.		Benahi	Anda ingin menganggarkan
	kualitas Satdik Anda.			, , , , , , , , , , , , , , , , , , ,				Kumpulan	kegiatan benahi ke ARKAS.
								materi di	
12	D.8 Iklim Kebinekaan	Baik		D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	D.4.7 Pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual	Pengalaman dan pengetahuan siswa tentang kekerasan seksual dan serta pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual merupakan salah satu faktor yang memengaruhi iklim kebinekaan di sekolah	Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengadakan pelatihan intensif bagi GTK dalam memahami definisi, bentuk perilaku, dampak, serta strategi pencegahan dan penanganan kekerasan seksual dengan pendekatan ramah anak, untuk membangun iklim kebinekaan di satuan pendidikan. Inspirasi 2: Pendidik mengimplementasikan pengetahuan mengenai identifikasi, pencegahan, dan penanganan kekerasan seksual di lingkungan satuan pendidikan dengan mengembangkan alat bantu dalam memonitoring dan evaluasi pembelajaran yang berorientasi pada kesadaran terhadap kekerasan seksual. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan merancang kebijakan satuan pendidikan dengan memberikan panduan resmi bagi	https://guru.dikd asmen.go.id/arti kel/128	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan program pencegahan dan penanganan kekerasan dan kekerasan seksual di satuan pendidikan (termasuk program Roots) - Penerapan program pencegahan perundungan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual
13	D.8 Iklim Kebinekaan	Baik	72	D.3 Kepemimpinan	D.3.2 Pengelolaan	Aktivitas peningkatan kemampuan	seluruh warga sekolah mengenai langkah pencegahan, pelaporan, dan penanganan 1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan	https://guru.dikd	Kegiatan BOS Reguler
				instruksional	kurikulum satuan pendidikan	kepala sekolah yang bertujuan untuk pengembangan dan pengelolaan kurikulum sekolah yang bertujuan meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa yang berdampak pada iklim kebinekaan.	dan pendidik mempelajari tentang pengembagan dan pengelolaan kurikulum satuan untuk mendukung iklim kebinekaan 2. Inspirasi 2: Pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang pengelolaan kurikulum satuan pendidikan untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan terkait pengelolaan kurikulum satuan pendidikan melalui program, kebijakan, baik itu yang membutuhkan anggaran maupun yang	asmen.go.id/arti kel/104	- Penyusunan kurikulum - Penyusunan silabus/tujuan pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami kurikulum dan cara mengajarkannya

No	Identifikasi	Capaian	Skor	Akar Masalah		Kegiatan Benahi	Inspirasi Kegiatan Benahi	Tautan	Kegiatan ARKAS
	Indikator prioritas yang	Capaian	OKOI	Indikator yang mempe	angaruhi canaian	Contoh kegiatan yang dapat	Contoh kegiatan yang lebih spesifik	Referensi	Padanan nama kegiatan jika
	menggambarkan			indikator prioritas	ingarum capalan	diterapkan di Satdik Anda.	Conton Registari yang lebih spesilik	Benahi	Anda ingin menganggarkan
	kualitas Satdik Anda.			murkator prioritas		ulterapkan di Satuik Anda.		Kumpulan	kegiatan benahi ke ARKAS.
	Kuaiitas Saturk Ariua.							,	kegialari beriarii ke ARNAS.
14	D.8 Iklim Kebinekaan	Baik	72		D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru	Pemberian dukungan kepada guru untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran yang diberikan oleh kepala sekolah merupakan bagian dari upaya kepala sekolah untuk meningkatkan iklim kebinekaan.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang dukungan untuk refleksi pendidik yang dapat mendukung iklim kebinekaan 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan mengimplementasikan pengetahuan tentang pemberian dukungan untuk refleksi pendidik dalam memperbaiki proses pembelajaran peserta didik 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan terkait pengelolaan kurikulum satuan pendidikan melalui program, kebijakan, baik itu yang membutuhkan anggaran maupun yang tidak membutuhkan anggaran.	materi di https://guru.dikd asmen.go.id/arti kel/108	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran
15	A.2 Kemampuan numerasi	Baik (84,44% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	84,44%	A.2 Kemampuan numerasi	A.2.2 Kompetensi pada domain Aljabar	Kemampuan untuk memahami aljabar berkaitan erat dengan kemampuan numerasi siswa secara keseluruhan	I. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang domain aljabar sebagai bagian dari kemampuan numerasi melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang domain bilangan melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan domain aljabar melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang	https://guru.dikd asmen.go.id/arti kel/22	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi - Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi - Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik

No	Identifikasi	Capaian	Skor	Akar Masalah		Kegiatan Benahi	Inspirasi Kegiatan Benahi	Tautan	Kegiatan ARKAS
	Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.			Indikator yang mempe indikator prioritas		Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.	Contoh kegiatan yang lebih spesifik	Referensi Benahi Kumpulan materi di	Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.
16	A.2 Kemampuan numerasi	Baik (84,44%) peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	84,44%	A.2 Kemampuan numerasi	A.2.3 Kompetensi pada domain Geometri	Kemampuan untuk memahami geometri berkaitan erat dengan kemampuan numerasi siswa secara keseluruhan	Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang domain geometri sebagai bagian dari kemampuan numerasi melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang domain geometri melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan domain geometri melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang	https://guru.dikd asmen.go.id/arti kel/22	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi - Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi - Peningkatan kompetensi guru untuk pembelajaran berorientasi pada peserta didik
17	A.2 Kemampuan numerasi	Baik (84,44% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	84,44%	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa akan berdampak kepada kemampuan numerasi siswa	Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam memberikan instruksi dan panduan pembelajaran interaktif melalui pelatihan dan refleksi untuk meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang pembelajaran literasi dan numerasi yang interaktif melalui aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler untuk menciptakan iklim pembelajaran terbuka yang meningkatkan numerasi peserta didik. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong pelaksanaan program dan kebijakan yang mendukung aktivitas pembelajaran konstruktif, baik dengan anggaran maupun tanpa anggaran, untuk meningkatkan kemampuan numerasi	https://guru.dikd asmen.go.id/arti kel/82	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan silabus / tujuan pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik

No	Identifikasi	Capaian	Skor	Akar Masalah		Kegiatan Benahi	Inspirasi Kegiatan Benahi	Tautan	Kegiatan ARKAS
	Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.			Indikator yang mempe indikator prioritas		Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.	Contoh kegiatan yang lebih spesifik	Referensi Benahi Kumpulan materi di	Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.
18	A.2 Kemampuan numerasi	Baik (84,44%) peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	84,44%	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.2 Dukungan psikologis	Pembelajaran yang mendukung kenyamanan dan keamanan siswa di aspek psikologis berdampak pada pembelajaran siswa di kelas, salah satunya pada bagaimana siswa belajar numerasi.	Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam memberikan dukungan afektif sebagai bagian dari peningkatan kemampuan numerasi peserta didik melalui pelatihan dan refleksi untuk menciptakan interaksi yang konstruktif. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang strategi pembelajaran yang mengintegrasikan perhatian, kepedulian, dan umpan balik pada kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan numerasi peserta didik. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendorong pendidik memberikan dukungan afektif kepada peserta didik melalui program yang	https://guru.dikd asmen.go.id/arti kel/78	Kegiatan BOS Reguler - Konsultasi peningkatan mutu pendidikan (konsultan & psikolog) - Penyelenggaraan program konseling untuk keberlanjutan pendidikan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik
19	A.2 Kemampuan numerasi	Baik (84,44% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	84,44%	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.2 Pengelolaan kurikulum satuan pendidikan	,	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam pengembangan dan pengelolaan kurikulum untuk meningkatkan kualitas pembelajaran numerasi peserta didik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidikan mengembangkan dan mengelola kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran numerasi peserta didik pada intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan Pengelolaan kurikulum satuan pendidikan melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan anggaran untuk mendukung kemampuan	https://guru.dikd asmen.go.id/arti kel/104	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan kurikulum - Penyusunan silabus/tujuan pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami kurikulum dan cara mengajarkannya

No	Identifikasi	Capaian	Skor	Akar Masalah		Kegiatan Benahi	Inspirasi Kegiatan Benahi	Tautan	Kegiatan ARKAS
	Indikator prioritas yang			Indikator yang mempe	engaruhi capaian	Contoh kegiatan yang dapat	Contoh kegiatan yang lebih spesifik	Referensi	Padanan nama kegiatan jika
	menggambarkan			indikator prioritas	,	diterapkan di Satdik Anda.		Benahi	Anda ingin menganggarkan
	kualitas Satdik Anda.			,		'		Kumpulan	kegiatan benahi ke ARKAS.
								materi di	
20	A.2 Kemampuan	Baik	84,44%	D.3 Kepemimpinan	D.3.3 Dukungan	Pemberian dukungan kepada guru	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan	https://guru.dikd	Kegiatan BOS Reguler
	numerasi	(84,44%		instruksional	untuk refleksi guru	untuk melakukan refleksi terhadap	dan pendidik meningkatkan kompetensi	asmen.go.id/arti	
		peserta				proses pembelajaran akan	dalam memberikan dukungan untuk	kel/108	- Pengembangan kegiatan
		didik				mendukung pembelajaran siswa di	melakukan refleksi terhadap proses		pelibatan orang tua/wali/keluarga
		sudah				kelas yang berdampak kepada	pembelajaran numerasi peserta didik		di pembelajaran
		mencapai				kemampuan numerasi siswa	melalui pelatihan, diskusi pada komunitas		- Peningkatan kompetensi guru
		kompetensi					belajar, belajar mandiri memanfaatkan		untuk memperkuat numerasi
		minimum)					berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain		- Peningkatan kompetensi guru
							yang menunjang peningkatan kompetensi		untuk keterlibatan orang tua/wali
									dan masyarakat dalam
							2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan		pembelajaran
							dan pendidik merencanakan dan		
							mengimplementasikan pemberian		
							dukungan untuk melakukan refleksi		
							terhadap proses pembelajaran numerasi		
							peserta didik pada intrakurikuler,		
							kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler		
							3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan		
							mendorong perbaikan Dukungan untuk		
							refleksi pendidik melalui program dan		
							kebijakan di satuan pendidikan, baik yang		
							membutuhkan anggaran dan yang tidak		
							membutuhkan anggaran untuk mendukung		
							kemampuan numerasi peserta didik		
21	A.2 Kemampuan	Baik	84,44%	A.1 Kemampuan	A.1.1 Kompetensi	Aktivitas belajar guru dan kepala	Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan	https://guru.dikd	Kegiatan BOS Reguler
	numerasi	(84,44%		literasi	membaca teks	sekolah yang bertujuan	dan pendidik meningkatkan kompetensi	asmen.go.id/arti	
		peserta			informasi	meningkatkan kompetensi siswa	dengan mempelajari tentang teks informasi	kel/24	- Peningkatan kompetensi guru
		didik				dalam memahami, menggunakan,	yang berorientasi pada penguatan		untuk memperkuat literasi
		sudah				merefleksi, dan mengevaluasi teks	kemampuan numerasi melalui pelatihan,		- Pengembangan kegiatan literasi
		mencapai				untuk mampu berpikir menggunakan	diskusi pada komunitas belajar, belajar		dan numerasi
		kompetensi				konsep, prosedur, fakta, dan alat	mandiri memanfaatkan berbagai sumber		- Kegiatan pemberdayaan
		minimum)				matematikan dalam menyelesaika	belajar, dan kegiatan lain yang menunjang		perpustakaan terutama untuk
						masalah sehari-hari pada berbagai	peningkatan kompetensi.		pengembangan minat baca
						jenis konteks yang relevan sehingga			peserta didik
						berdampak kepada kemampuan numerasi siswa	2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan		
						numerasi siswa	dan pendidik merencanakan pembelajaran		
							dan mengimplementasikan pengetahuan tentang teks informasi melalui	1	
							intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau		
							ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat	1	
							baca serta memperbaiki proses		
							pembelajaran numerasi peserta didik.		
							3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan		
							mendorong perbaikan kemampuan	1	
							memahami teks informasi melalui program		
	İ		1	1	1	1	1	1	İ
							dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang		

No	Identifikasi	Capaian	Skor	Akar Masalah		Kegiatan Benahi	Inspirasi Kegiatan Benahi	Tautan	Kegiatan ARKAS
	Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.			Indikator yang mempe indikator prioritas		Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.	Contoh kegiatan yang lebih spesifik	Referensi Benahi Kumpulan materi di	Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.
22	A.2 Kemampuan numerasi	Baik (84,44%) peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	84,44%	A.1 Kemampuan literasi	A.1.2 Kompetensi membaca teks sastra	meningkatkan kompetensi siswa memahami, menggunakan, merefleksi, dan mengevaluasi teks fiksi untuk mampu berpikir menggunakan konsep, prosedur, fakta, dan alat matematikan dalam menyelesaikan masalah sehari-hari pada berbagai jenis konteks yang relevan sehingga berdampak	Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang teks sastra sebagai bagian dari kemampuan numerasi melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang teks sastra melalui intrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran numerasi peserta didik. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan memahami teks sastra melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang	https://guru.dikd asmen.go.id/arti kel/24	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat literasi - Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi - Kegiatan pemberdayaan perpustakaan terutama untuk pengembangan minat baca peserta didik
23	A.3 Karakter	Baik	56,9	A.3 Karakter	A.3.3 Kreativitas	Kesenangan dan pengalaman menghasilkan hal yang baru oleh siswa mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang pendidikan karakter yang berkaitan dengan menumbuhkan kesenangan dan pengalaman menghasilkan hal yang baru pada diri peserta didik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran yang menumbuhkan kreativitas peserta didik melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk mendukung pengembangan pendidikan karakter 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan dimensi Kreativitas melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan	https://guru.dikd asmen.go.id/arti kel/52	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan pembelajaran berbasis projek (termasuk P5) - Peningkatan kompetensi guru untuk pemahaman Profil Pelajar Pancasila: Kreativitas - Pengembangan pendidikan karakter/penumbuhan budi pekerti

lo Identifikasi	Capaian	Skor	Akar Masalah		Kegiatan Benahi	Inspirasi Kegiatan Benahi	Tautan	Kegiatan ARKAS
Indikator prioritas yanı menggambarkan kualitas Satdik Anda.			Indikator yang mer indikator prioritas	npengaruhi capaian	Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.	Contoh kegiatan yang lebih spesifik	Referensi Benahi Kumpulan materi di	Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.
4 A.3 Karakter	Baik	56,9	A.3 Karakter	A.3.5 Kebinekaan global	Ketertarikan siswa terhadap budaya yang berbeda, kepedulian terhadap isu-isu global, serta dukungan terhadap kesetaraan gender, agama, dan budaya mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	I. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang pendidikan karakter yang berkaitan dengan menumbuhkan ketertarikan peserta didik dan kepedulian terhadap isu-isu global, kesetaraan gender, perbedaan agama dan budaya melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran yang mengintegrasikan isu-isu global, kesetaraan gender, perbedaan agama dan budaya melalui intrakurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk mendukung pengembangan pendidikan karakter 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan dimensi Kebinekaan Global melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan anggaran untuk mendukung	https://guru.dikd asmen.go.id/arti kel/37	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluargdi pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk pemahaman Profil Pelajar Pancasila: Kebinekaan Global

lo Identifikasi Indikator prioritas yang	Capaian	Skor	Akar Masalah	mpengaruhi capaian	Kegiatan Benahi Contoh kegiatan yang dapat	Inspirasi Kegiatan Benahi Contoh kegiatan yang lebih spesifik	Tautan Referensi	Kegiatan ARKAS Padanan nama kegiatan jika
menggambarkan kualitas Satdik Anda.			indikator prioritas	препуагит сарагат	diterapkan di Satdik Anda.	Conton Registari yang lebih Spesiik	Benahi Kumpulan	Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.
5 A.3 Karakter	Baik	56,9	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa oleh Guru dapat mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam memberikan instruksi dan panduan pembelajaran interaktif melalui pelatihan dan refleksi untuk mengembangkan karakter peserta didik yang bersifat holistik mencakup komponen pengetahuan, afektif, keterampilan, dan perwujudan dalam perilaku. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang interaktif melalui aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler untuk mengembangkan karakter peserta didik yang bersifat holistik mencakup komponen pengetahuan, afektif, keterampilan, dan perwujudan dalam perilaku. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong pelaksanaan program dan kebijakan yang mendukung praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik baik dengan anggaran maupun tanpa anggara dalam rangka mengembangkan karakter peserta didik	asmen.go.id/arti kel/82	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan silabus / tujuan pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik

No	Identifikasi	Capaian	Skor	Akar Masalah		Kegiatan Benahi	Inspirasi Kegiatan Benahi	Tautan	Kegiatan ARKAS
	Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.			Indikator yang mempe indikator prioritas		Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.	Contoh kegiatan yang lebih spesifik	Referensi Benahi Kumpulan materi di	Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.
26		Baik	56,9	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.2 Dukungan psikologis	Praktik pembelajaran yang memenuhi kebutuhan psikologis siswa untuk menumbuhkan kepercayaan diri dan perasaan diterima tanpa dibeda-bedakan mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam memberikan dukungan afektif melalui pelatihan dan refleksi, untuk menciptakan interaksi yang konstruktif dan mengembangkan karakter peserta didik yang bersifat holistik mencakup komponen pengetahuan, afektif, keterampilan, dan perwujudan dalam perilaku. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan perhatian, kepedulian, dan umpan balik pada kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler untuk mengembangkan karakter peserta didik yang bersifat holistik mencakup komponen pengetahuan, afektif, keterampilan, dan perwujudan dalam perilaku. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendorong pendidik memberikan dukungan afektif kepada peserta didik melalui program yang membutuhkan anggaran maupun tanpa anggaran, untuk mengembangkan karakter peserta didik yang bersifat holistik	https://guru.dikd asmen.go.id/arti kel/78	Kegiatan BOS Reguler - Konsultasi peningkatan mutu pendidikan (konsultan & psikolog) - Penyelenggaraan program konseling untuk keberlanjutan pendidikan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik
27	A.3 Karakter	Baik	56,9	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.2 Pengelolaan kurikulum satuan pendidikan	Kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan dan mengelola kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa dapat mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan dan mengelola kurikulum untuk mendukung pendidikan karakter melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang pengelolaan kurikulum satuan pendidikan dan mengimplementasikannya dalam berbagai aktivitas untuk mendukung pendidikan karakter Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan pengembangan dan pengelolaan kurikulum satuan pendidikan mendorong perbaikan pengembangan dan pengelolaan kurikulum satuan pendidikan melalui implementasi kegiatan, program, maupun pembuatan kebijakan, baik yang	https://guru.dikd asmen.go.id/arti kel/104	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan kurikulum - Penyusunan silabus/tujuan pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami kurikulum dan cara mengajarkannya

No	Identifikasi Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.	Capaian	Skor	Akar Masalah Indikator yang mempel indikator prioritas	ngaruhi capaian	Kegiatan Benahi Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.	Inspirasi Kegiatan Benahi Contoh kegiatan yang lebih spesifik	Tautan Referensi Benahi Kumpulan materi di	Kegiatan ARKAS Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.
28	A.3 Karakter	Baik	56,9	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.3 Dukungan untuk refleksi guru	Pemberian dukungan kepada guru oleh kepala sekolah untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dapat mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi yang bertujuan untuk memahami pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dalam rangka mendukung pendidikan karakter melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dan mengimplementasikannya dalam berbagai aktivitas untuk mendukung pendidikan karakter 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran melalui implementasi kegiatan, program, maupun pembuatan	https://guru.dikd asmen.go.id/arti kel/108	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat numerasi - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran
299	A.3 Karakter	Baik	56,9		D.2.1 Belajar tentang pembelajaran	Aktivitas belajar kepala sekolah dan guru yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengajar dapat mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang pengetahuan dan keterampilan mengajar sebagai bagian dari mendukung penguatan karakter peserta didik melalui pelaksanaan supervisi pembelajaran pada semua mata pelajaran atau pendidik di satuan pendidikan, diskusi di komunitas belajar, dan kegiatan lain yang menunjang penguatan karakter peserta didik. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan serta keterampilan mengajar pada beragam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk mendukung penguatan karakter melalui peningkatan kompetensi pendidik serta memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan proses pembelajaran pendidik terkait pengetahuan dan keterampilan mengajar di satuan pendidikan melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang	https://guru.dikd asmen.go.id/arti kel/85	Kegiatan BOS Reguler - Pelaksanaan kegiatan komunitas belajar di satuan pendidikan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya

No	Identifikasi	Capaian	Skor	Akar Masalah		Kegiatan Benahi	Inspirasi Kegiatan Benahi	Tautan	Kegiatan ARKAS
	Indikator prioritas yang	- apaiaii		Indikator yang mempe	engaruhi capaian	Contoh kegiatan yang dapat	Contoh kegiatan yang lebih spesifik	Referensi	Padanan nama kegiatan jika
	menggambarkan			indikator prioritas	origan arm ouparam	diterapkan di Satdik Anda.	onion negratan yang reem epeemin	Benahi	Anda ingin menganggarkan
	kualitas Satdik Anda.			mamator prioritao		anoraphan ar oatam rinaa.		Kumpulan	kegiatan benahi ke ARKAS.
	Radiilas Galaik Aliaa.							materi di	Registari beriarii ke Artivio.
30	A.3 Karakter	Baik	56,9	D.2 Refleksi dan	D.2.3 Penerapan	Inovasi pembelajaran berdasarkan	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan	https://guru.dikd	Kegiatan BOS Reguler
			<u> </u>	perbaikan	praktik inovatif	refleksi yang dilakukan kepala	dan pendidik mempelajari tentang	asmen.go.id/arti	
				pembelajaran oleh	ľ	sekolah dan guru mendukung	penerapan praktik inovatif berorientasi	kel/97	- Kegiatan komunitas belajar
				guru		kemampuan siswa dalam aspek	pada penguatan karakter peserta didik,		antar sekolah (termasuk KKG,
						karakter.	salah satunya melalui diskusi dan refleksi		MGMP, MGMPS, MGMPK, KKKS,
							bersama warga satuan pendidikan.		atau MKKS)
									- Peningkatan kompetensi guru
							2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan		untuk memahami karakteristik
							dan pendidik mengimplementasikan		dan cara belajar peserta didik
							pengetahuan tentang penerapan praktik		- Peningkatan kompetensi guru
							inovatif pada beragam aktivitas		untuk memahami konten
							intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau		pembelajaran dan cara
							ekstrakurikuler untuk mendorong		mengajarkannya
							penguatan karakter peserta didik.		
							Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan		
							mendorong perbaikan penerapan praktik		
							inovatif melalui implementasi kegiatan,		
							program, maupun pembuatan kebijakan,		
							baik yang membutuhkan anggaran maupun		
							yang tidak membutuhkan anggaran untuk		
31	D.4 Iklim keamanan	Baik	73	D.4 Iklim keamanan	D.4.5 Pemahaman	Pengalaman hukuman fisik oleh	Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan	https://guru.dikd	Kegiatan BOS Reguler
	satuan pendidikan			satuan pendidikan	dan sikap terhadap	siswa dan serta pemahaman dan	dan pendidik meningkatkan kompetensi	asmen.go.id/arti	
					hukuman fisik	sikap guru tentang hukuman fisik	dan pengetahuan tentang berbagai bentuk	kel/124	- Penerapan program
						merupakan salah satu faktor yang	hukumen fisik melalui pelatihan, diskusi		pencegahan perundungan
						memengaruhi iklim keamanan di	pada komunitas belajar, belajar mandiri		- Peningkatan kompetensi guru
						sekolah	dengan memanfaatkan berbagai sumber		untuk memahami tentang
							belajar, dan kegiatan lain yang menunjang		perundungan, kekerasan, dan
							peningkatan kompetensi untuk menciptakan satuan pendidikan yang aman.		kekerasan seksual - Peningkatan kompetensi guru
							menciptakan satuan pendidikan yang aman.		untuk memahami tentang disiplin
							2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan		positif (dan menghindari
							dan pendidik merancang pembelajaran		hukuman fisik)
							bebas hukuman fisik dan mengedepankan		Tiditali lisik)
							disiplin positif dalam aktivitas intrakurikuler,		
							kokurikuler, dan ekstrakurikuler.		
							,		
							3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan	1	
							mendorong penerapan disiplin positif		
							melalui kegiatan, program, maupun		
							pembuatan kebijakan, baik yang		
							membutuhkan anggaran maupun yang		
	1				1		tidak, yang bertujuan untuk mencegah dan	1	
							flidak, yang bertujuan untuk mencedan dan		

No	Identifikasi	Capaian	Skor	Akar Masalah		Kegiatan Benahi	Inspirasi Kegiatan Benahi	Tautan	Kegiatan ARKAS
	Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.			Indikator yang mempe indikator prioritas	ngaruhi capaian	Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.	Contoh kegiatan yang lebih spesifik	Referensi Benahi Kumpulan materi di	Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.
32	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	Baik	73		D.4.7 Pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual	Pengalaman dan pengetahuan siswa tentang kekerasan seksual dan serta pemahaman dan sikap guru tentang kekerasan seksual merupakan salah satu faktor yang memengaruhi iklim keamanan di sekolah	Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengadakan pelatihan intensif bagi GTK dalam memahami definisi, bentuk perilaku, dampak, serta strategi pencegahan dan penanganan kekerasan seksual dengan pendekatan ramah anak, sebagai bagian ikllm keamanan satuan pendidikan. 2. Inspirasi 2: Pendidik mengimplementasikan pengetahuan mengenai identifikasi, pencegahan, dan penanganan kekerasan seksual di lingkungan satuan pendidikan dengan mengembangkan alat bantu dalam memonitoring dan evaluasi pembelajaran yang berorientasi pada kesadaran terhadap kekerasan seksual. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan merancang kebijakan satuan pendidikan dengan memberikan panduan resmi bagi seluruh warga sekolah mengenai langkah pencegahan, pelaporan, dan penanganan	https://guru.dikd asmen.go.id/arti kel/128	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan program pencegahan dan penanganan kekerasan dan kekerasan seksual di satuan pendidikan (termasuk program Roots) - Penerapan program pencegahan perundungan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual
33	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	Baik	73	E.5 Program dan kebijakan satuan pendidikan	E.5.3 Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang kekerasan seksual	program dan kebijakan sekolah terkait kekerasan seksual yang dapat menanggulangi perbuatan yang merendahkan, menghina, melecehkan, menyerang bagian tubuh atau organ reproduksi seseorang yang berdampak pada iklim keamanan sekolah.	Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang program dan kebijakan mengenai pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di satuan pendidikan untuk mendukung peningkatan kualitas iklim keamanan. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang program dan kebijakan mengenai pencegahan dan penanganan kekerasan seksual pada beragam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler di satuan pendidikan untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan program, kebijakan, dan penganggaran mengenai pencegahan dan penanganan kekerasan seksual baik yang membutuhkan anggaran maupun	https://guru.dikd asmen.go.id/arti kel/128	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan program pencegahan dan penanganan kekerasan dan kekerasan seksual di satuan pendidikan (termasuk Program Roots) - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual - Penyelenggaraan sosialisasi dan pelaporan program, kegiatan hasil-hasil, dan pengelolaan keuangan sekolah

No	Identifikasi	Capaian	Skor	Akar Masalah		Kegiatan Benahi	Inspirasi Kegiatan Benahi	Tautan	Kegiatan ARKAS
	Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.			Indikator yang mempel indikator prioritas		Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.	Contoh kegiatan yang lebih spesifik	Referensi Benahi Kumpulan materi di	Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.
34	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	Baik	73	kebijakan satuan pendidikan	E.5.4 Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang rokok, minuman keras, dan narkoba	program dan kebijakan sekolah	Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang program dan kebijakan mengenai rokok, minuman untuk mendukung peningkatan kualitas iklim keamanan. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang program dan kebijakan mengenai rokok, minuman keras, dan narkoba pada beragam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler di satuan pendidikan untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan program, kebijakan, baik yang membutuhkan anggaran maupun yang tidak membutuhkan anggaran terkait dengan rokok, minuman keras, dan	https://guru.dikd asmen.go.id/arti kel/132	Kegiatan BOS Reguler - Penyelenggaraan: pencegahan penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami penyalahgunaan narkotika, psikotropika, zat adiktif (narkoba), minuman keras, merokok, dan HIV AIDS
35	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	Baik	73	D.8 Iklim Kebinekaan	D.8.1 Toleransi agama dan budaya	Sikap dan perilaku yang menunjukkan penerimaan dan penghargaan terhadap keragaman agama dan budaya di sekolah berpengaruh terhadap tingkat keamanan sekolah, bagaimana agar warga sekolah tetap mendapatkan rasa aman di sekolah walaupun memiliki latar agama dan budaya yang berbeda	Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan seluruh warga sekolah meningkatkan kompetensi terkait toleransi antar agama dan budaya melalui pelatihan dan refleksi untuk mendukung terciptanya iklim keamanan satuan pendidikan. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang dan melaksanakan program intrakurikuler dan/atau kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler yang memiliki nilai-nilai toleransi antar agama dan budaya untuk meningkatkan iklim keamanan satuan pendidikan. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendukung penerapan nilai-nilai toleransi antar agama dan budaya melalui program yang membutuhkan anggaran maupun tanpa anggaran untuk meningkatkan iklim	https://guru.dikd asmen.go.id/arti kel/140	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan pembelajaran berbasis proyek (termasuk P5) - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami toleransi/kesetaraan/moderasi beragama dan budaya

No	Identifikasi	Capaian	Skor	Akar Masalah		Kegiatan Benahi	Inspirasi Kegiatan Benahi	Tautan	Kegiatan ARKAS
	Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.			Indikator yang mempel indikator prioritas		Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.	Contoh kegiatan yang lebih spesifik	Referensi Benahi Kumpulan materi di	Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.
36	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	Baik	73		D.8.3 Toleransi dan kesetaraan peserta didik	Aktivitas peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah yang bertujuan terciptanya sikap inklusif berupa dukungan atas kesetaraan siswa untuk dapat bersikap menerima dan menghargai keragaman agama dan budaya di sekolah yang berdampak pada iklim keamanan sekolah.	Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan seluruh warga sekolah meningkatkan kompetensi terkait nilai-nilai sikap yang inklusif melalui pelatihan dan refleksi untuk mendukung terciptanya iklim keamanan satuan pendidikan. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang & melaksanakan program intrakurikuler dan/atau kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler yang memiliki nilainilai sikap yang inklusif untuk meningkatkan iklim keamanan satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendukung penerapan nilai-nilai sikap yang inklusif melalui program yang membutuhkan anggaran maupun tanpa anggaran untuk meningkatkan iklim keamanan satuan	https://guru.dikd asmen.go.id/arti kel/144	Kegiatan BOS Reguler - Program pembinaan kesiswaan dan kepemimpinan siswa - Pengembangan kegiatan pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami sikap inklusif, toleran, dan kesetaraan gender (termasuk pendidikan inklusif/disabilitas)
37	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	Baik	73		D.3.2 Pengelolaan kurikulum satuan pendidikan	Kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan dan mengelola kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa berkaitan dengan bagaimana kepala sekolah melihat keamanan sebagai sebuah aspek penting di sekolah	Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kemampuan dalam mengembangkan dan mengelola kurikulum untuk mendukung perbaikan iklim keamanan satuan pendidikan melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang pengelolaan kurikulum satuan pendidikan dan mengimplementasikannya dalam berbagai aktivitas untuk meningkatkan iklim keamanan satuan pendidikan Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan pengembangan dan pengelolaan kurikulum satuan pendidikan mendorong perbaikan pengembangan dan pengelolaan kurikulum satuan pendidikan mendorong perbaikan pengembangan dan pengelolaan kurikulum satuan pendidikan mendorong perbaikan pengembangan dan pengelolaan kurikulum satuan pendidikan mendorong perbaikan katuan pengembangan dan pengelolaan kurikulum satuan pendidikan mendorong perbaikan katuan pendidikan mendorong perbaikan hatuan pengembangan dan pengelolaan kurikulum satuan pendidikan mendorong perbaikan berbagai akurikulum satuan pendidikan mendorong perbaikan hatuan pendidikan hatuan pendidikan mendorong perbaikan hatuan pendidikan mendorong perbaikan hatuan pendidikan hatuan hatuan pendidikan hatuan hatuan	https://guru.dikd asmen.go.id/arti kel/104	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan kurikulum - Penyusunan silabus/tujuan pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami kurikulum dan cara mengajarkannya

Indikator yang mempengantahan Referensi Padaran nama kegalasn yang dipat didaraphan di Satisi K-nda. Conton kegalasn yang rebih spealik Referensi Referensi Referensi Remain Referensi Remain Referensi Remain Referensi Remain Referensi Remain Referensi Remain Remain Referensi Remain R	No	Identifikasi	Capaian	Skor	Akar Masalah		Kegiatan Benahi	Inspirasi Kegiatan Benahi	Tautan	Kegiatan ARKAS
mengganharian kualitars Saliki Andra. 33 D. Aklikin keramanan sahara pendidikan instruksional Saliki 73 0.3 Sukurgan untuk refleksi guru untuk refleksi guru untuk refleksi guru pendidik menghalan akharan pendidik menghalan kuntuk sebakkan refleksi terhadap proses pembelajaran, termasuk pendidik menghalan akharan pendidik menghalan akharan pendidik menghalan kuntuk sebakkan refleksi terhadap proses pembelajaran, termasuk pendidik menghalan akharan pendidik menghalan pendidikan melalu pendidik menghalan pendidikan melalu pendidik menghalan pendidikan melalu pendidik menghalan pendidikan melalu pendidikan melalu pendidik menghalan pendidikan melalu pendidikan melalu pendidikan melalu pendidikan melalu pendidikan melalu pendidikan melalu pendidikan melalu pendidikan melalu pendidikan melalu menghalan pendidikan melalu pendidikan melalu pendidikan melalu menghalan pendidikan melalu pendidikan melalu pendidikan melalu menghalan pendidikan melalu pendidikan melalu pendidikan melalu menghalan pendidikan melalu pendidikan melalu pendidikan melalu menghalan pendidikan melalu pendidikan melalu pendidikan melalu menghalan pendidikan melalu pendidikan melalu pendidikan melalu pendidikan melalu pendidikan melalu pendidikan melalu pendidikan melalu pendidikan melalu pendidikan melalu pendidikan melalu pendidikan melalu pendidikan melalu pendidikan melalu pendidikan melalu pendidikan menghalan mengha						ngaruhi capaian	1 0			•
D.4 Iklim keamanan Baik 73 D.3 Reperimipinan instruksional Baik 84 D.3 Seguitari pendidikan autuk refleksi garupu untuk refleksi garupu pengebahan, termasuk membata skolah menjadi bah man melalu pengebahan, perurunan jumbih kasus di sekolah mapun pengegahan, perurunan jumbih kasus di sekolah mapun pengegahan dap pengebahan, perurunan jumbih kasus di sekolah mapun pengegahan dap pengebahan dap pengebahan dap pengebahan pengeba		menggambarkan			indikator prioritas		diterapkan di Satdik Anda.		Benahi	Anda ingin menganggarkan
D. 3.5 Dukungan satuan pendidikan Satuan pendidikan D. 3.5 Dukungan Intuk refleksi guru Intuk refleksi guru Intuk refleksi guru Intuk refleksi deriang bergan (Alikim kenakkan refleksi tertang bagian kengelatan pendidikan melaluk mengebagan dan pendidikan melaluk mengebagan dan pendidikan melaluk mengebagan dan pendidikan mengebagan dan pendidikan mengebagan dan pendidikan mengebagan dan pendidikan mengebagan dan pendidikan mengebagan dan pendidikan mengebagan dan pendidikan mengebagan dan pendidikan mengebagan dan pendidikan mengebagan dan pendidikan mengebagan dan pendidikan mengebagan dan pendidikan mengebagan dan pendidikan mengebagan dan pendidikan mengebagan dan pendidikan mengebagan dan pendidikan mengebagan dalam berbagai sumber belajar dalam berbagai sumber belajar dalam berbagai sumber belajar dalam berbagai sumber belajar dalam berbagai sumber belajar dalam berbagai sumber belajar dalam berbagai satuan pendidikan mengepadan dalam berbagai satuan pendidikan mengebagan pendidik mengebagan pendidik mengebagan pendidik mengebagan pendidikan mengebagan pendidikan mengebagain pendidikan meng		kualitas Satdik Anda.								kegiatan benahi ke ARKAS.
Instruksional untuk refleksi guru untuk refleksi guru untuk refleksi guru untuk refleksi guru untuk refleksi guru untuk refleksi prose pembelagaran, termasuk refleksi tentanga prasea pembelagaran, termasuk refleksi tentanga prasea pembelagaran dan pendidikan melalui pembelagaran dan satuan pendidikan melalui pengebahan, pempunyan pengapahan dan penanganan juka terjadi kasus ketidakamanan di sekolah 39 A.1 Kemampuan literasi (93,33% peserta) Baik (93,33% peserta) 4.1.1 Kompetensi informasi (93,33% peserta) Baik (93,33% peserta)										
procese pembelajaran, termanau predekat terturah pagamanan membata sekolah menjahan mempatah sekolah menjahan mempatah sekolah menjahan mempatah sekolah menjahan mempatah sekolah menjahan mempatah sekolah menjahan mempatah sekolah menjahan mempatah sekolah menjahan mempatah sekolah menjahan mempatah sekolah menjahan mempatah sekolah menjahan membatah sekolah menjahan mempatah sekolah menjahan mempatah sekolah menjahan mempatah sekolah menjahan mempatah sekolah menjahan pendidikan pendidikan berupah sekolah sekolah menjahan sekola	38		Baik	73	· ·	•	0 1 0	· · · · · · · · · · · · · · · · · · ·		Kegiatan BOS Reguler
refloks tentang bagaimana membutai sebahah menjadi belah aman melalui penmbutan sebahah menjadi belah aman melalui penmbutan sebahah mejadi belah membutan sebahah mejadi belah membutan sebahah menjadi belahah menjadi pendak menjadi belahah menjadi belaha		satuan pendidikan			instruksional	untuk refleksi guru	·		asmen.go.id/arti	
membuat sekolah mengalal belin daman melakui peningkatan pengebahuan, penurunan jumlah kasus di sekolah, maupun pencegahan dan penaganan jika berjadi kasus di sekolah, maupun pencegahan dan penaganan jika berjadi kasus di sekolah, maupun pencegahan dan penaganan jika berjadi kasus di sekolah mengapat pengebahan kentan pendidikan mendidikan melakun pendidikan mengapat pengebahan kentan pendidikan pendidik mengelahan berbagai adakuan pendidikan pendidik mengelahan berbagai adakuan pendidikan mengelahan berbagai adakuan pendidikan mengelahan berbagai adakuan pendidikan mengelahan pendidikan									kel/108	
aman melalui peningkalara heparaunan jimlah kasus di sekolah, maupun pencegahan dan penagaman jika birajadi kasus kotidakamanan di sekolah, maupun pencegahan dan penaganan jika birajadi kasus kotidakamanan di sekolah maupun jika birajadi kasus kotidakamanan di sekolah maupun jika birajadi kasus kotidakamanan di sekolah maupun pencegahan pendidikan dan pendidikan dan pendidikan dan pendidikan mengingkatan kompetensi guru untuk kemeringkatan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menurianga pendidikan mendidikan pendidikan pen										
pengelahuan, penurunan jumlah kasus di sekolah, maupun pencegahan dan penanganan jika terjadi kasus kelakamanan di sekolah, maupun pencegahan dan penanganan jika terjadi kasus kelakamanan di sekolah dan pendidik mentanga pendidikan kompetensi guru untuk keterlibatan corang tuawali dan mengimplementasikan pendidikan pendidik mendidikan pendidik mendidikan pendidik mentanga pendidikan pendidikan mendidikan pendidikan mendidikan pendidikan mendikangan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap prosese pembelajaran dan mengimplementasikan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap prosese pembelajaran dan mengimplementasikan kepada pendidikan pendidikan pendidikan pendidikan mendicoragi pendidikan mendicoragi pendidikan mendicoragi pendidikan mendikan pendidikan men										, ,
kasus dekalah, maupun pencegahan dan penanganan jika terjadi kasus ketidakamanan di sekolah pencegahan dan penanganan jika terjadi kasus ketidakamanan di sekolah Pendeliki mendeliki dan mendeliki										
pencegaḥan dan peranganan jika tejraidi kasus ketidakamanan di sekolah pencegaḥan dan peranganan memanfaatkan berbagai an weber belajar, and kepistan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2. Kepaia satuan pendidikan dan pendidik mutha mekakukan rofleksi terhadap proses pembelajaran dan mendidik mutha melakukan rofleksi terhadap proses pembelajaran dan imperdidikan mendrong pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan rofleksi terhadap proses pembelajaran helalui impelmentasi kepistan pendidikan mendrong pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan rofleksi terhadap proses pembelajaran nelalui impelmentasi kepistan perangan mendidikan mendrong pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan rofleksi terhadap proses pembelajaran nelalui impelmentasi kepistan pendidikan mendrong pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan rofleksi terhadap proses pembelajaran nelalui impelmentasi kepistan pendidikan mendrongan pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan rofleksi terhadap proses pembelajaran nelalui inpelmentasi kepistan pendidikan mengrapan mengrapatan kepistan iterasi dan pendidik mengrapatan kemanguan iterasi seseluruhan mencapai kemanguan iterasi siswa socara keseluruhan mencapai kemanguan iterasi melalui pelahihan, diakusi pada komunitas belajar, belajar mandri memanfasikan berbagai sumber belajar, dan kepistan lain yang memupan iterasi melalui pelahihan, diakusi pada komunitas belajar, belajar mandri memanfasikan berbagai mendidikan dan pendidikan dan pe							, ,			•
terjadi kasus ketidakamanan di serbagai sumber pelajar, dan kegiatan lain jang memjurahan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintengrasikan pendidikan kemberan dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dan mengimplementasikannya dalam berbagai aktivitas untuk memjadisahan ikilim koamanan satuan pendidikan mendorong pemberian dukungan kepada perdidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dan mengimplementasikan kepada perdidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dan impelaran dan mengimplementasikan kepada perdidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dan mengimplementasikan kepada perdidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dan impelatikan dan pendidikan dengan kepada perdidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dan mengimpembelajaran dan mengimpembelajaran dan mengimpembelajaran dan mengimpembelajaran dan pendidikan kepadap perdidikan dan pendidikan dan										
2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidikan dan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan pengelahuan tentang pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dan mengimplementasikannya dalam berbagai aktivitas untuk menjakkan itim keamanan satuan pendidikan 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran melalul implementasik mendorong pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran melalul implementasik mendorong pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran melalul implementasik mendorong pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran mendorong pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran mendorong pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan indikan berbagai sumber belakun berbagai terhadap pendidikan dengan mengelajaran dengan deng										
dan pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dan menginghatan kilim keamanan satuan pendidikan aktivitas untuk meningkatakan kilim keamanan satuan pendidikan mendorong pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran melalu inplementasi kegiatan, program, maupun pembuatan kebipakan, baik yang membutuhkan kegiatan, program, maupun pembuatan kebipakan, baik yang membutuhkan kegiatan, program, maupun pembuatan kebipakan, baik yang membutuhkan dan pendidik meningkatakan kompetensi diferasi informasi berkatian erat dengan menjangan lettrasi siswa secura keseluruhan dan pendidik meningkatakan kompetensi dan nemgan letrasi siswa sebagai bagian dari kemampuan literasi menbaca teks informasi berkatian erat dengan menpelajarian lettrasi siswa sebagai bagian dari kemampuan literasi mentapat keseluruhan dan pendidik menanfaatkan berbagai sumber berbagai su							sekolah	yang menunjang peningkatan kompetensi.		pembelajaran
pengetahuan tentang pemberian dukungan kepada pendidik nuthuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dan mengimplementasikamya dalam berbagai aktivitas untuk meningkatkan iklim keamanan satuan pendidikan mendorong pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran melalu implementasi kegiatan, program, maupun pembutan kegiatan, program, maupun pembutan kegiatan, program, maupun pembutan kegiatan, program, maupun pembutan kegiatan, program, maupun pembutan kegiatan, program, maupun pembutan kegiatan melalu implementasi kegiatan, program, maupun pembutan kegiatan melalu implementasi kegiatan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi didik sudah mencapai kompetensi minimum) A 1.1 Kemampuan literasi membaca teks informasi berkaitan erat dengan kemampuan ilterasi siswa secara keseluruhan mencapai kompetensi minimum) A 2. Inspirasi 2. Kepala satuan pendidikan dan mengimplementasikan pengetahuan tehang dan pendidik menandiri memandarakan berbagai sumber belajar, dan kegiatan laini yang menunjiang peningkatan kompetensi. - Pengembangan kegiatan literasi melalui pelatihan, diskusi pada komunitas berbagai sumber belajar, dan kegiatan laini yang menunjiang peningkatan kompetensi. - Pengembangan minat baca peserta didik. 2. Inspirasi 3. Kepala satuan pendidikan dan mengimplementasikan pengetahuan tehang das informasi melalui untuk memperikatikan dan mengimplementasikan pengetahuan tehang das informasi melalui untuk memperikatikan dan mengimplementasikan pengetahuan untuk pengembangan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran lutuk memperikatikan dikkusi pengembangan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran lutuk memperbaikan tervata didik. 3. Inspirasi 3. Kepala satuan pendidikan dan pendidikan dan pengustakan kompetensi untuk pengengan kegiatan literasi dengan mengala tehangan pengetahuan tehangan pengetahuan tehangan pengetahuan tehangan pengetahuan tehangan pengetahuan tehangan pengetahuan tehangan pengetahuan tehangan pengetahuan tehangan pengeta										
Repada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dan mengimplementasikannya dalam berbagai aktivatsu nutuk meningkatan kidim keamanan satuan pendidikan mendorong pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran melalui implementasi kegilatan program, maupun pembuatan kebijakan, baik yang membutuhkan niterasi seesira didik sudah mencapai kompetensi didik sudah mencapai kompetensi minimum) A.1.1 Kompetensi membaca teks informasi berkaitan erat dengan kempetensi peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum) A.1.1 Kompetensi membaca teks informasi berkaitan erat dengan kempetensi peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum) A.1.1 Kompetensi membaca teks informasi berkaitan erat dengan mengelajai netang teks informasi berkaitan erat dengan mengelajai netang teks informasi berkaitan erat dengan mengelajai netang teks informasi berkaitan erat dengan mengelajai netang teks informasi melalui piantahn, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memarifaatkan labera pada kompetensi perpustakan kompetensi untuk memperkuti tierasi pendidik merungkaitan minat baca pendidik merungkaitan minat baca pendidik merungkaitan minat baca pendidik merungkaitan minat baca pendidik merungkaitan minat baca pendidik merungkaitan minat baca pendidik merungkaitan minat baca pendidik merungkaitan minat baca pendidik merungkaitan minat baca pendidik merungkaitan minat baca pendidik merungkaitan minat baca pendidik merungkaitan minat baca perserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merungkaitan minat baca pendidik merungkaitan minat baca perserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan dan pendidikan dan pendidik merungkaitan minat baca pendidik merungkaitan minat baca pendidik merungkaitan minat baca pendidik merungkaitan minat baca pendidikan dan pendidik merungkaitan minat baca pendidik merungkaitan minat baca pendidik merungkaitan minat baca pendidik merungkaitan minat baca pendidik merungkaitan minat baca pendidik merungkai										
Septendaria Septendaria										
mengimplementasikannya dalam berbagai aktivitasu nutuk meningkatkan ilim keamanan satuan pendidikan 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran melalui implementasi kegiatan, program, maupun pembutan kebijakan, baik yang membutuhkan 39								· · · ·		
aktivitas untuk meningkatkan iklim keamanan satuan pendidikan mendorong pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran melalui implementasi kegilatan, program, maupun pembudan kegilakan, baik yang membudunkan literasi (93,33% peserta didik sudah mencapal kompetensi minimum) A.1.1 Kompetensi informasi berkaitan erat dengan kemampuan ilterasi siswa secara keseluruhan literasi siswa secara keseluruhan literasi mencapali kompetensi minimum) A.1.1 Kompetensi informasi berkaitan erat dengan kemampuan ilterasi siswa secara keseluruhan literasi bajain dari kemampuan ilterasi siswa secara keseluruhan literasi bajain dari kemampuan ilterasi bajain dari kemampuan ilterasi bajain dari kemampuan ilterasi bajain dari kemampuan ilterasi hajain dari kepilaran dari mengimplementasikan pengelahuan letan pendidikan dan pendidik meningkatan kompetensi, informasi berkaitan hajain dari kepilaran midai hajain dari kepilaran dari mengimplementasikan pengelahuan letan pendidikan dan pendidik memingkatan minat baca peserta didik. 3. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidikan dan pendidik memingkatan minat baca peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan dan pendidikan minat baca peserta didik.										
3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong pemberian dukungan kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran melalui imterasi membaca teks informasi membaca teks informasi berkaitan erat dengan keseluruhan A.1.1 Kompetensi membaca teks informasi berkaitan erat dengan keseluruhan A.1.1 Kompetensi membaca teks informasi berkaitan erat dengan mempelajari tentang teks informasi berkaitan erat dengan mempelajari tentang teks informasi berbagai sumber belajar, daha komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, daha kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi, engemberdayaan perpustakaan terutama untuk pengembangan mengembangan mengelajaran dan mengimplementasikan pengelabuan tentang teks informasi menangai keksirakurikuler untuk memperkuat titerasi dan numerasi - Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi - Pengembangan menangan pengebahangan mengimplementasikan pengelabuan tentang teks informasi melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran dian mengimplementasikan pengelabuan tentang teks informasi melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran dian mengimplementasikan pengelabuan tentang teks informasi membangan melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk memperbaiki proses pembelajaran dian mengimplementasikan pengelabuan tentang teks informasi membangan mengelabuan tentang teks informasi berkatan pengelabuan tentang teks info										
Baik (93,33%) peserta didik memcapai kepada pendidik untuk melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran melalui implementasi kegiatan, program, maupun pembudah (93,33%) peserta didik (93,33%) peserta did								keamanan satuan pendidikan		
A.1 Kemampuan Baik (93,33% (93										
A 1.1 Kemampuan literasi Baik (93,33% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum) A 1.1 Kemampuan literasi Baik (93,33% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum) A 1.1 Kemampuan untuk memahami teks informasi berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan A 1.1 Kemampuan untuk memahami teks informasi berkaitan erat dengan kemampuan literasi melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Baik (93,33% peserta didik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang teks informasi sekaluruhan A 1.1 Kemampuan literasi informasi berkaitan erat dengan kemampuan literasi melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. A 1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidikan memanani tentang untuk memperkuat literasi melalui pelatihan, diskusip pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. A 1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidikan										
Baik (93,33% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum) A.1.1 Kompetensi membaca teks informasi berkaitan erat dengan keseluruhan literasi berbagai barjan dari kemampuan literasi minimum) A.1.1 Kompetensi membaca teks informasi berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan A.1.1 Kompetensi membaca teks informasi berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan A.1.1 Kompetensi membaca teks informasi berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan A.1.1 Kompetensi membaca teks informasi berkaitan erat dengan mempelajari tentang teks informasi sebagai bagian dari kemampuan literasi sebagai bagian dari kemampuan literasi melalui pelatihan, diskusi pada komunitas berbagai sumber belajar, belajar, belajar, mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. A.1.1 Kompetensi membaca teks informasi berkaitan erat dengan mempelajari tentang teks informasi sebagai bagian dari kemampuan literasi melalui yang menunjang peningkatan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang teks informasi melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan								I		
A.1 Kemampuan literasi Baik (93,33% peserta didik sudah mencapal kompetensi minimum) A.1.1 Kompetensi membaca teks informasi berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan A.1.1 Kompetensi membaca teks informasi berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan A.1.1 Kompetensi membaca teks informasi berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan A.1.1 Kompetensi membaca teks informasi sebagai bagian dari kemampuan literasi sebagai bagian dari kemampuan literasi melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. - Peningkatan kompetensi guru untuk memperasi kel/24 - Peningkatan kompetensi dan numerasi - Pengembangan kegiatan literasi melalui jang menunjang peningkatan kompetensi. - Kegiatan BOS Reguler dasmengo lid/arti kel/24 - Peningkatan kompetensi guru untuk memperasi kel/24 - Peningkatan kompetensi guru untuk memperasi kel/24 - Peningkatan kompetensi dan numerasi - Pengembangan kegiatan literasi para dan numerasi - Kegiatan pemberdayaan perpustakaan terutama untuk pengembangan minat baca peserta didik. - Kegiatan BOS Reguler dasmengo-lid/arti kel/24 - Peningkatan kompetensi dengan mengelalujar dan numerasi - Pengembangan kegiatan literasi para keseluruhan berbagai sumuntuk mengingkatak kompetensi dan pendidikan da										
Baik (93,33% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum) A.1.1 Kompetensi membaca teks informasi berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan Kemampuan untuk memahami teks informasi berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan Kemampuan iterasi siswa secara keseluruhan Kemampuan untuk memahami teks informasi serkaitan erat dengan kemampuan literasi sebagai bagian dari kemampuan literasi memlalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidikan										
literasi (93,33% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum) literasi literasi membaca teks informasi dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tehtang teks informasi membaca sertan pendidikan mencapai kompetensi membaca jeks informasi membaca ikemampuan literasi sebagai bagian dari kemampuan literasi melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi - Peningkatan kompetensi mencapai kemarpuan iterasi - Peningkatan kompetensi nelalui elatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar nandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi - Peningkatan kompetensi mencapai kemarpuan iterasi - Peningkatan kompetensi perpustakan terutama untuk pengembangan minat baca peserta didik - Peningkatan kompetensi perpustakan terutama untuk pengembangan initerasi - Peningkatan kompetensi perpustakan informasi - Peningkatan kompetensi perpustakan terutama untuk pengembangan initerasi - Peningkatan kompetensi perpustakan informasi - Peningkatan keiloza - Peningkatan ko	39	A.1 Kemampuan	Baik	93.33%	A.1 Kemampuan	A.1.1 Kompetensi	Kemampuan untuk memahami teks		https://guru.dikd	Kegiatan BOS Reguler
peserta didik sudah mencapai keseluruhan k		•								g g
sudah mencapai kompetensi minimum) melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang teks informasi melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan			peserta			informasi		dengan mempelajari tentang teks informasi	kel/24	- Peningkatan kompetensi guru
belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang teks informasi melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan			didik				keseluruhan			
kompetensi minimum) berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang teks informasi melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan										
minimum) yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang teks informasi melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan										
2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang teks informasi melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan								, ,		
dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang teks informasi melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan			minimum)					yang menunjang peningkatan kompetensi.		1
dan mengimplementasikan pengetahuan tentang teks informasi melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan										peserta didik
tentang teks informasi melalui intrakurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan										
intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan								0 1		
ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan										
baca serta memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan										
pembelajaran literasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan										
]				3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan		
III EII UU UU U PEI VAIRAII REII ALII III UU U U U U U U U U U U U U U U U								mendorong perbaikan kemampuan teks		
informasi melalui program dan kebijakan di										
satuan pendidikan, baik yang								satuan pendidikan, baik yang		
membutuhkan anggaran dan yang tidak								membutuhkan anggaran dan yang tidak		

No	Identifikasi	Capaian	Skor	Akar Masalah		Kegiatan Benahi	Inspirasi Kegiatan Benahi	Tautan	Kegiatan ARKAS
-	Indikator prioritas yang			Indikator yang mempe	ngaruhi capaian	Contoh kegiatan yang dapat	Contoh kegiatan yang lebih spesifik	Referensi	Padanan nama kegiatan jika
	menggambarkan			indikator prioritas	,	diterapkan di Satdik Anda.		Benahi	Anda ingin menganggarkan
	kualitas Satdik Anda.			,		•		Kumpulan	kegiatan benahi ke ARKAS.
								materi di	
40	A.1 Kemampuan		93,33%		A.1.2 Kompetensi	Kemampuan untuk memahami teks	Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan	https://guru.dikd	Kegiatan BOS Reguler
	literasi	(93,33%		literasi	membaca teks sastra	sastra berkaitan erat dengan	dan pendidik meningkatkan kompetensi	asmen.go.id/arti	
		peserta				kemampuan literasi siswa secara	dengan mempelajari tentang teks sastra	kel/24	- Peningkatan kompetensi guru
		didik				keseluruhan	sebagai bagian dari kemampuan literasi		untuk memperkuat literasi
		sudah					melalui pelatihan, diskusi pada komunitas		- Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi
		mencapai kompetensi					belajar, belajar mandiri memanfaatkan		- Kegiatan pemberdayaan
		minimum)					berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi.		perpustakaan terutama untuk
		iiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiii					lyang menunjang peningkatan kompetensi.		pengembangan minat baca
							2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan		peserta didik
							dan pendidik merencanakan pembelajaran		posorta didik
							dan mengimplementasikan pengetahuan		
							tentang teks sastra melalui intrakurikuler,		
							kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk		
							meningkatkan minat baca serta		
							memperbaiki proses pembelajaran literasi		
							peserta didik.		
							3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan		
							mendorong perbaikan kemampuan teks		
							sastra melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang		
41	A.1 Kemampuan	Baik	93,33%	D.1 Kualitas	D.1.3 Metode	Praktik pembelajaran interaktif yang	Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan	https://guru.dikd	Kegiatan BOS Reguler
41	literasi	(93,33%	93,3370		pembelajaran	sesuai dengan tujuan pembelajaran	dan pendidik meningkatkan kompetensi	asmen.go.id/arti	Regiatari 603 Regulei
	iiteiasi	peserta		pembelajaran	pembelajaran	dan karakteristik siswa akan	dalam melakukan praktik pembelajaran	kel/82	- Penyusunan perencanaan
		didik				berdampak kepada kemampuan	interaktif dalam rangka mendukung	KOIFOE	program satuan pendidikan (visi
		sudah				literasi siswa	kemampuan literasi peserta didik melalui		misi sekolah, RKJM, RKT, RKAS)
		mencapai					pelatihan, diskusi pada komunitas belajar,		- Peningkatan kompetensi kepala
		kompetensi					belajar mandiri memanfaatkan berbagai		sekolah
		minimum)					sumber belajar, dan kegiatan lain yang		- Pengembangan dan
							menunjang peningkatan kompetensi.		pelaksanaan program kerja
									kepala sekolah
							2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan		
							dan pendidik merencanakan dan		
							mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif melalui		
							intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau		
							ekstrakurikuler untuk mendukung		
							kemampuan literasi peserta didik.		
							3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan		
							mendorong perbaikan metode		
							pembelajaran melalui program dan		
							kebijakan di satuan pendidikan, baik yang		
							membutuhkan anggaran dan yang tidak		
ı	1		1	ı	ı	1	1 55 7 7	1	ı

No I	Identifikasi	Capaian	Skor	Akar Masalah		Kegiatan Benahi	Inspirasi Kegiatan Benahi	Tautan	Kegiatan ARKAS
	Indikator prioritas yang			Indikator yang mempe	ngaruhi capaian	Contoh kegiatan yang dapat	Contoh kegiatan yang lebih spesifik	Referensi	Padanan nama kegiatan jika
1	menggambarkan			indikator prioritas		diterapkan di Satdik Anda.		Benahi	Anda ingin menganggarkan
I	kualitas Satdik Anda.							Kumpulan	kegiatan benahi ke ARKAS.
40	A 4 1/2	D '1	00.000/	D 4 17 17	D 4 0 D 1	D 1 1 :		materi di	V : 1 DOOD 1
	•	Baik (93,33%	93,33%		D.1.2 Dukungan psikologis	Pembelajaran yang mendukung kenyamanan dan keamanan siswa	Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi	https://guru.dikd asmen.go.id/arti	Kegiatan BOS Reguler
	literasi	peserta		perriberajaran	psikologis	,	dalam memberikan dukungan psikologis	kel/78	- Konsultasi peningkatan mutu
		didik				pembelajaran siswa di kelas, salah	untuk menciptakan interaksi yang	KCI/ TO	pendidikan (konsultan & psikolog)
		sudah				satunya pada bagaimana siswa	konstruktif dalam rangka mendukung		- Penyelenggaraan program
		mencapai				belajar literasi.	kemampuan literasi peserta didik melalui		konseling untuk keberlanjutan
		kompetensi					pelatihan, diskusi pada komunitas belajar,		pendidikan
		minimum)					belajar mandiri memanfaatkan berbagai		- Peningkatan kompetensi guru
							sumber belajar, dan kegiatan lain yang		untuk memahami karakteristik
							menunjang peningkatan kompetensi.		dan cara belajar peserta didik
							2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan		
							dan pendidik merencanakan dan		
							mengimplementasikan strategi		
							pembelajaran yang mengintegrasikan		
							perhatian, kepedulian, dan umpan balik		
							konstruktif melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk		
							mendukung kemampuan literasi peserta		
							didik.		
							3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan		
							mendorong pendidik memberikan		
							dukungan psikologis kepada peserta didik		
							melalui program dan kebijakan di satuan		
							pendidikan, baik yang membutuhkan		
							anggaran dan yang tidak membutuhkan		
			93,33%	D.3 Kepemimpinan	D.3.2 Pengelolaan	Kemampuan kepala sekolah dalam	1. Inspirasi 1 : Kepala satuan pendidikan	https://guru.dikd	Kegiatan BOS Reguler
	literasi	(93,33% peserta		instruksional	kurikulum satuan pendidikan	mengembangkan dan mengelola kurikulum yang bertujuan untuk	dan pendidik meningkatkan kompetensi supervisi pembelajaran melalui pelatihan	asmen.go.id/arti kel/104	- Penyusunan kurikulum
		didik			pendidikan	meningkatkan kualitas proses dan	dan refleksi berkala untuk memastikan	Kel/ 104	- Penyusunan silabus/tujuan
		sudah				hasil belajar siswa akan berdampak	implementasi kurikulum berjalan optimal		pembelajaran
		mencapai				kepada kemampuan literasi siswa	dan meningkatkan kemampuan literasi		- Peningkatan kompetensi guru
		kompetensi					peserta didik.		untuk memahami kurikulum dan
		minimum)							cara mengajarkannya
							2. Inspirasi 2 : Kepala satuan pendidikan		
							menyusun dan melaksanakan rencana		
							supervisi berkala yang melibatkan observasi dan diskusi dengan pendidik		
							untuk memastikan efektivitas pembelajaran		
							literasi, sehingga kemampuan literasi		
							peserta didik meningkat.		
							3. Inspirasi 3 : Kepala satuan pendidikan		
							menetapkan kebijakan supervisi		
							pengelolaan kurikulum melalui program		
							yang terstruktur, baik dengan anggaran		
							maupun tanpa anggaran, untuk mendukung		

No	Identifikasi	Capaian	Skor	Akar Masalah		Kegiatan Benahi	Inspirasi Kegiatan Benahi	Tautan	Kegiatan ARKAS
	Indikator prioritas yang			Indikator yang mempe	ngaruhi capaian	Contoh kegiatan yang dapat	Contoh kegiatan yang lebih spesifik	Referensi	Padanan nama kegiatan jika
	menggambarkan			indikator prioritas	,	diterapkan di Satdik Anda.		Benahi	Anda ingin menganggarkan
	kualitas Satdik Anda.			,				Kumpulan	kegiatan benahi ke ARKAS.
								materi di	
44	A.1 Kemampuan	Baik	93,33%		D.3.3 Dukungan	Pemberian dukungan kepada guru	Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan	https://guru.dikd	Kegiatan BOS Reguler
	literasi	(93,33%		instruksional	untuk refleksi guru	untuk melakukan refleksi terhadap	dan pendidik meningkatkan kompetensi	asmen.go.id/arti	
		peserta				proses pembelajaran akan	dalam memberikan dukungan untuk	kel/108	- Pengembangan kegiatan
		didik sudah				mendukung pembelajaran siswa di	melakukan refleksi terhadap proses		pelibatan orang tua/wali/keluarga
		mencapai				kelas yang berdampak kepada kemampuan literasi siswa	pembelajaran literasi peserta didik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar,		di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru
		kompetensi				kemampuan merasi siswa	belajar mandiri memanfaatkan berbagai		untuk memperkuat numerasi
		minimum)					sumber belajar, dan kegiatan lain yang		- Peningkatan kompetensi guru
		iiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiii					menunjang peningkatan kompetensi		untuk keterlibatan orang tua/wali
							Internally permigration temperature		dan masyarakat dalam
							2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan		pembelajaran
							dan pendidik merencanakan dan		
							mengimplementasikan pemberian		
							dukungan untuk melakukan refleksi		
							terhadap proses pembelajaran literasi		
							peserta didik pada intrakurikuler,		
							kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler		
							3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan		
							mendorong perbaikan Dukungan untuk		
							refleksi pendidik melalui program dan		
							kebijakan di satuan pendidikan, baik yang		
							membutuhkan anggaran dan yang tidak		
							membutuhkan anggaran untuk mendukung		
							kemampuan literasi peserta didik		
45	A.1 Kemampuan		93,33%		D.2.1 Belajar tentang	Aktivitas belajar guru dan kepala	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan	https://guru.dikd	Kegiatan BOS Reguler
	literasi	(93,33%			pembelajaran	sekolah yang bertujuan	dan pendidik meningkatkan kompetensi	asmen.go.id/arti	
		peserta		pembelajaran oleh		meningkatkan pengetahuan dan	mengenai belajar tentang pembelajaran	kel/85	- Pelaksanaan kegiatan
		didik		guru		keterampilan mengajar akan	sebagai bagian dari refleksi serta		komunitas belajar di satuan
		sudah				mendukung pembelajaran siswa di	perbaikan pembelajaran oleh pendidik		pendidikan
		mencapai kompetensi				kelas yang berdampak kepada kemampuan literasi siswa	melalui pelatihan mandiri perencanaan pembelajaran, menyimak webinar/video		- Peningkatan kompetensi guru
		minimum)				kemampuan illerasi siswa	inspirasi, serta kegiatan lain yang		untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik
		iiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiiii					menunjang peningkatan kompetensi.		- Peningkatan kompetensi guru
							mendijang peningkatan kompetensi.		untuk memahami konten
							2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan		pembelajaran dan cara
							dan pendidik mengintegrasikan program		mengajarkannya
							dan kebijakan mengenai belajar tentang		
							pembelajaran pada beragam aktivitas		
							intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau		
							ekstrakurikuler untuk meningkatkan		
							kemampuan literasi peserta didik.		
							3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan		
1							mendorong perbaikan kemampuan belajar		
							tentang pembelajaran sebagai bagian dari		
							refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh		
							pendidik di satuan pendidikan melalui		
							program dan kebijakan, baik itu yang		
							membutuhkan anggaran maupun yang		
ı	I		l	I	ı	I	I	I	I

No	Identifikasi	Capaian	Skor	Akar Masalah		Kegiatan Benahi	Inspirasi Kegiatan Benahi	Tautan	Kegiatan ARKAS
	Indikator prioritas yang	· ·		Indikator yang memp	engaruhi capaian	Contoh kegiatan yang dapat	Contoh kegiatan yang lebih spesifik	Referensi	Padanan nama kegiatan jika
	menggambarkan			indikator prioritas		diterapkan di Satdik Anda.		Benahi	Anda ingin menganggarkan
	kualitas Satdik Anda.			· ·		,		Kumpulan	kegiatan benahi ke ARKAS.
								materi di	
46	A.1 Kemampuan		93,33%	D.2 Refleksi dan	D.2.3 Penerapan	Inovasi pembelajaran berdasarkan	Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan	https://guru.dikd	Kegiatan BOS Reguler
	literasi	(93,33%		perbaikan	praktik inovatif	refleksi yang dilakukan guru dan	dan pendidik meningkatkan kompetensi	asmen.go.id/arti	
		peserta		pembelajaran oleh		kepala sekolah akan mendukung	mengenai penerapan praktik inovatif	<u>kel/97</u>	- Kegiatan komunitas belajar
		didik		guru		pembelajaran siswa di kelas yang	sebagai bagian dari refleksi dan perbaikan		antar sekolah (termasuk KKG,
		sudah				berdampak kepada kemampuan	pembelajaran melalui pelatihan mandiri		MGMP, MGMPS, MGMPK, KKKS,
		mencapai				literasi siswa	yang terkait dengan perencanaan		atau MKKS)
		kompetensi					pembelajaran, serta kegiatan lain yang		- Peningkatan kompetensi guru
		minimum)					menunjang peningkatan kompetensi.		untuk memahami karakteristik
									dan cara belajar peserta didik
							Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan		- Peningkatan kompetensi guru
							dan pendidik mengintegrasikan program		untuk memahami konten
							dan kebijakan mengenai penerapan praktik		pembelajaran dan cara
							inovatif pada beragam aktivitas		mengajarkannya
							intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau		
							ekstrakurikuler untuk meningkatkan		
							kemampuan literasi peserta didik.		
							3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan		
							mendorong perbaikan kemampuan		
							penerapan praktik inovatif sebagai bagian		
							dari refleksi dan perbaikan pembelajaran		
							oleh pendidik di satuan pendidikan melalui		
							program dan kebijakan di satuan		
							pendidikan, baik yang membutuhkan		

REKOMENDASI PRIORITAS PBD SMAN 2 MEJAYAN TAHUN 2025



- Lembar ini memuat rekomendasi fokus perbaikan layanan Satuan Pendidikan Anda berdasarkan hasil capaian yang paling rendah dari Kemendikbudristek.
- Lembar ini berisi pasangan indikator prioritas dengan dua akar masalah utama, disertai dengan inspirasi kegiatan benahi dan usulan kegiatan ARKAS.
- Informasi pada lembar ini dapat langsung digunakan sebagai prioritas perbaikan layanan di tahun mendatang.
- Anda dapat langsung menyalin indikator yang dipilih sebagai prioritas perbaikan layanan, ke dalam kolom Identifikasi di '3. Lembar Kerja RKT'
- Untuk melihat seluruh padanan Kegiatan ARKAS yang sesuai dengan Inspirasi Kegiatan Benahi, silakan buka https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/768?rp

Laporan diperbarui 3 Jul 2025

No	Identifikasi Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.	Capaian	Skor	Akar Masalah Indikator yang mempe indikator prioritas (2 a. per indikator prioritas) Level 1 Indikator utama	kar masalah utama	Kegiatan Benahi Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.	Inspirasi Kegiatan Benahi Contoh kegiatan yang lebih spesifik	Tautan Referensi Benahi Kumpulan materi di Platform Merdeka Mengajar	Kegiatan ARKAS Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.
1	D.1 Kualitas pembelajaran	Sedang	59	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.	Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kualitas pembelajaran dan kompetensi dalam memberikan instruksi dan panduan pembelajaran interaktif melalui pelatihan dan refleksi untuk mengembangkan karakter peserta didik yang bersifat holistik mencakup komponen pengetahuan, afektif, keterampilan, dan perwujudan dalam perilaku. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang serta mengimplementasikan strategi peningkatan kualitas metode pembelajaran yang interaktif melalui aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong pelaksanaan program dan kebijakan yang mendukung aktivitas pembelajaran konstruktif, baik dengan anggaran maupun tanpa anggaran, untuk dapat mengembangkan kualitas pembelajaran yang terlihat dari meningkatnya kualitas interaksi antara	https://guru.dikd asmen.go.id/arti kel/82	Regiatan BOS Reguler - Penyusunan silabus / tujuan pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik

No	Identifikasi Indikator prioritas yang	Capaian	Skor	Akar Masalah Indikator yang mempe	0 /	Kegiatan Benahi Contoh kegiatan yang dapat	Inspirasi Kegiatan Benahi Contoh kegiatan yang lebih spesifik	Tautan Referensi	Kegiatan ARKAS Padanan nama kegiatan jika
	menggambarkan kualitas Satdik Anda.			indikator prioritas (2 a per indikator prioritas)		diterapkan di Satdik Anda.		Benahi Kumpulan materi di	Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.
2	D.1 Kualitas pembelajaran	Sedang	59	D.3 Kepemimpinan instruksional	D.3.2 Pengelolaan kurikulum satuan pendidikan	Kemampuan kepala sekolah dalam mengembangkan dan mengelola kurikulum yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.	Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam implementasi pengelolaan kurikulum melalui pelatihan dan refleksi untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan pengelolaan kurikulum satuan pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan menyusun kebijakan yang mendukung implementasi pengelolaan kurikulum melalui program yang membutuhkan		Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan kurikulum - Penyusunan silabus/tujuan pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami kurikulum dan cara mengajarkannya
3	D.8 Iklim Kebinekaan	Baik	72	D.8 Iklim Kebinekaan	D.8.1 Toleransi agama dan budaya	Kondisi sekolah yang menunjukkan adanya sikap dan perilaku kepala sekolah dan guru dalam menerapkan toleransi agama dan budaya serta komitmen kebangsaan memengaruhi keseluruhan iklim kebinekaan di sekolah	I. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari konsep dan praktik terkait toleransi agama dan budaya sebagai bagian dari salah satu upaya peningkatan iklim kebinekaan. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengimplementasikan pengetahuan tentang toleransi agama dan budaya pada beragam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler di satuan pendidikan untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan penerapan toleransi agama dan budaya di satuan pendidikan melalui program, kebijakan baik itu yang membutuhkan anggaran maupun yang	https://guru.dikd asmen.go.id/arti kel/140	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan pembelajaran berbasis proyek (termasuk P5) - Pengembangan kegiatak pelibatan orang tua/wali/keluarga di pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami toleransi/kesetaraan/moderasi beragama dan budaya

No	Identifikasi	Capaian	Skor	Akar Masalah		Kegiatan Benahi	Inspirasi Kegiatan Benahi	Tautan	Kegiatan ARKAS
	Indikator prioritas yang	- upulul		Indikator yang mempe	ngaruhi capaian	Contoh kegiatan yang dapat	Contoh kegiatan yang lebih spesifik	Referensi	Padanan nama kegiatan jika
	menggambarkan			indikator prioritas (2 al		diterapkan di Satdik Anda.	l some megnatam yang resim epecimi	Benahi	Anda ingin menganggarkan
	kualitas Satdik Anda.			per indikator prioritas).		anteraphan ar datam Anda.		Kumpulan	kegiatan benahi ke ARKAS.
	Radiilas Galaik Aliaa.			per manator prioritas).	•			materi di	Regiatali belialii ke Alvivio.
4	D.8 Iklim Kebinekaan	Baik	72	E.5 Program dan	E.5.3 Program dan	Aktivitas peningkatan kompetensi	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan,	https://guru.dikd	Kegiatan BOS Reguler
					kebijakan satuan	guru dan kepala sekolah yang	pendidik, dan peserta didik meningkatkan	asmen.go.id/arti	[g 0g
					pendidikan tentang	bertujuan mendukung ketersediaan	kompetensi dalam pencegahan kekerasan	kel/128	- Pengembangan program
					kekerasan seksual	dan penerapan program serta	seksual melalui pelatihan dan refleksi untuk		pencegahan dan penanganan
						kebijakan yang mencegah dan	mendukung peningkatan iklim kebinekaan.		kekerasan dan kekerasan
						menanggulangi perbuatan yang	31 3		seksual di satuan pendidikan
						merendahkan, menghina,	2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan,		(termasuk Program Roots)
						melecehkan, menyerang bagian	pendidik, dan peserta didik merancang dan		- Peningkatan kompetensi guru
						tubuh seseorang yang berdampak	melaksanakan program intrakurikuler		untuk memahami tentang
						pada iklim kebinekaan.	dan/atau kokurikuler, dan/atau		perundungan, kekerasan, dan
							ekstrakurikuler yang memiliki nilai-nilai		kekerasan seksual
							praktik positif lingkungan satuan pendidikan		- Penyelenggaraan sosialisasi
							tanpa kekerasan seksual untuk		dan pelaporan program, kegiatan
							menciptakan iklim kebinekaan.		hasil-hasil, dan pengelolaan
							'		keuangan sekolah
							3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan		
							menyusun kebijakan yang mendukung		
							pencegahan kekerasan seksual melalui		
							program yang membutuhkan anggaran		
							maupun tanpa anggaran untuk		
5	A.2 Kemampuan	Baik	84,44%	A.2 Kemampuan	A.2.2 Kompetensi	Kemampuan untuk memahami	Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan	https://guru.dikd	Kegiatan BOS Reguler
	numerasi	(84,44%		numerasi	pada domain Aljabar	aljabar berkaitan erat dengan	dan pendidik meningkatkan kompetensi	asmen.go.id/arti	
		peserta				kemampuan numerasi siswa secara	dengan mempelajari tentang domain	kel/22	- Peningkatan kompetensi guru
		didik				keseluruhan	aljabar sebagai bagian dari kemampuan		untuk memperkuat numerasi
		sudah					numerasi melalui pelatihan, diskusi pada		- Pengembangan kegiatan literasi
		mencapai					komunitas belajar, belajar mandiri		dan numerasi
		kompetensi					memanfaatkan berbagai sumber belajar,		- Peningkatan kompetensi guru
		minimum)					dan kegiatan lain yang menunjang		untuk pembelajaran berorientasi
							peningkatan kompetensi.		pada peserta didik
							2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan		
							dan pendidik merencanakan pembelajaran		
							dan mengimplementasikan pengetahuan		
							tentang domain bilangan melalui		
							intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau		
							ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat		
							baca serta memperbaiki proses		
							pembelajaran numerasi peserta didik.		
							pombolajaran numerasi peserta didik.		
							3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan		
							mendorong perbaikan kemampuan domain		
							aljabar melalui program dan kebijakan di		
							satuan pendidikan, baik yang		
ı	I		I	I		I	Satuan pendidikan, baik yang		l

No	Identifikasi	Capaian	Skor	Akar Masalah		Kegiatan Benahi	Inspirasi Kegiatan Benahi	Tautan	Kegiatan ARKAS
	Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.			Indikator yang mempe indikator prioritas (2 al per indikator prioritas).	kar masalah utama	Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.	Contoh kegiatan yang lebih spesifik	Referensi Benahi Kumpulan materi di	Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.
6	A.2 Kemampuan numerasi	Baik (84,44%) peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	84,44%		D.1.3 Metode pembelajaran	Praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa akan berdampak kepada kemampuan numerasi siswa	Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam memberikan instruksi dan panduan pembelajaran interaktif melalui pelatihan dan refleksi untuk meningkatkan kemampuan numerasi peserta didik. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang pembelajaran literasi dan numerasi yang interaktif melalui aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler untuk menciptakan iklim pembelajaran terbuka yang meningkatkan numerasi peserta didik. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong pelaksanaan program dan kebijakan yang mendukung aktivitas pembelajaran konstruktif, baik dengan anggaran maupun tanpa anggaran, untuk meningkatkan kemampuan numerasi	https://guru.dikd asmen.go.id/arti kel/82	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan silabus / tujuan pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik
7	A.3 Karakter	Baik	56,9	A.3 Karakter	A.3.3 Kreativitas	Kesenangan dan pengalaman menghasilkan hal yang baru oleh siswa mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang pendidikan karakter yang berkaitan dengan menumbuhkan kesenangan dan pengalaman menghasilkan hal yang baru pada diri peserta didik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan dan mengimplementasikan pembelajaran yang menumbuhkan kreativitas peserta didik melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk mendukung pengembangan pendidikan karakter 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan dimensi Kreativitas melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak membutuhkan	https://guru.dikd asmen.go.id/arti kel/52	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan pembelajaran berbasis projek (termasuk P5) - Peningkatan kompetensi guru untuk pemahaman Profil Pelajar Pancasila: Kreativitas - Pengembangan pendidikan karakter/penumbuhan budi pekerti

No	Identifikasi	Capaian	Skor	Akar Masalah		Kegiatan Benahi	Inspirasi Kegiatan Benahi	Tautan	Kegiatan ARKAS
	Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.			Indikator yang mempe indikator prioritas (2 a per indikator prioritas)	kar masalah utama	Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.	Contoh kegiatan yang lebih spesifik	Referensi Benahi Kumpulan materi di	Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.
8	A.3 Karakter	Baik	56,9	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa oleh Guru dapat mendukung kemampuan siswa dalam aspek karakter.	Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam memberikan instruksi dan panduan pembelajaran interaktif melalui pelatihan dan refleksi untuk mengembangkan karakter peserta didik yang bersifat holistik mencakup komponen pengetahuan, afektif, keterampilan, dan perwujudan dalam perilaku. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang dan mengimplementasikan metode pembelajaran yang interaktif melalui aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler untuk mengembangkan karakter peserta didik yang bersifat holistik mencakup komponen pengetahuan, afektif, keterampilan, dan perwujudan dalam perilaku. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong pelaksanaan program dan kebijakan yang mendukung praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik baik dengan anggaran maupun tanpa anggara dalam rangka mengembangkan karakter peserta didik	https://guru.dikd asmen.go.id/arti kel/82	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan silabus / tujuan pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik
9	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	Baik	73	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	D.4.5 Pemahaman dan sikap terhadap hukuman fisik	Pengalaman hukuman fisik oleh siswa dan serta pemahaman dan sikap guru tentang hukuman fisik merupakan salah satu faktor yang memengaruhi iklim keamanan di sekolah	Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dan pengetahuan tentang berbagai bentuk hukumen fisik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi untuk menciptakan satuan pendidikan yang aman. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merancang pembelajaran bebas hukuman fisik dan mengedepankan disiplin positif dalam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong penerapan disiplin positif melalui kegiatan, program, maupun pembuatan kebijakan, baik yang membutuhkan anggaran maupun yang tidak, yang bertujuan untuk mencegah dan menagani segala bentuk perundungan di	https://guru.dikd asmen.go.id/arti kel/124	Kegiatan BOS Reguler - Penerapan program pencegahan perundungan - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang disiplin positif (dan menghindari hukuman fisik)

No	Identifikasi	Capaian	Skor	Akar Masalah		Kegiatan Benahi	Inspirasi Kegiatan Benahi	Tautan	Kegiatan ARKAS
	Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.			Indikator yang mempe indikator prioritas (2 al per indikator prioritas).	kar masalah utama	Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.	Contoh kegiatan yang lebih spesifik	Referensi Benahi Kumpulan materi di	Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.
10	D.4 Iklim keamanan satuan pendidikan	Baik		kebijakan satuan pendidikan	E.5.3 Program dan kebijakan satuan pendidikan tentang kekerasan seksual	Aktivitas peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah yang bertujuan mendukung terlaksananya program dan kebijakan sekolah terkait kekerasan seksual yang dapat menanggulangi perbuatan yang merendahkan, menghina, melecehkan, menyerang bagian tubuh atau organ reproduksi seseorang yang berdampak pada iklim keamanan sekolah.	Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mempelajari tentang program dan kebijakan mengenai pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di satuan pendidikan untuk mendukung peningkatan kualitas iklim keamanan. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik mengintegrasikan pengetahuan tentang program dan kebijakan mengenai pencegahan dan penanganan kekerasan seksual pada beragam aktivitas intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler di satuan pendidikan untuk memperbaiki proses pembelajaran peserta didik. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan program, kebijakan, dan penganggaran mengenai pencegahan dan penanganan kekerasan seksual baik yang membutuhkan anggaran maupun	https://guru.dikd asmen.go.id/arti kel/128	Kegiatan BOS Reguler - Pengembangan program pencegahan dan penanganan kekerasan dan kekerasan seksual di satuan pendidikan (termasuk Program Roots) - Peningkatan kompetensi guru untuk memahami tentang perundungan, kekerasan, dan kekerasan seksual - Penyelenggaraan sosialisasi dan pelaporan program, kegiatan hasil-hasil, dan pengelolaan keuangan sekolah
11	A.1 Kemampuan literasi	Baik (93,33% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	93,33%		A.1.1 Kompetensi membaca teks informasi	Kemampuan untuk memahami teks informasi berkaitan erat dengan kemampuan literasi siswa secara keseluruhan	1. Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dengan mempelajari tentang teks informasi sebagai bagian dari kemampuan literasi melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. 2. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan pembelajaran dan mengimplementasikan pengetahuan tentang teks informasi melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk meningkatkan minat baca serta memperbaiki proses pembelajaran literasi peserta didik. 3. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan kemampuan teks informasi melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak	https://guru.dikd asmen.go.id/arti kel/24	Kegiatan BOS Reguler - Peningkatan kompetensi guru untuk memperkuat literasi - Pengembangan kegiatan literasi dan numerasi - Kegiatan pemberdayaan perpustakaan terutama untuk pengembangan minat baca peserta didik

No	Identifikasi	Capaian	Skor	Akar Masalah		Kegiatan Benahi	Inspirasi Kegiatan Benahi	Tautan	Kegiatan ARKAS
No	Indikator prioritas yang menggambarkan kualitas Satdik Anda.	Сараган	SKOI	Indikator yang mempe indikator prioritas (2 a per indikator prioritas)	kar masalah utama	Contoh kegiatan yang dapat diterapkan di Satdik Anda.	Contoh kegiatan yang lebih spesifik	Referensi Benahi Kumpulan materi di	Padanan nama kegiatan jika Anda ingin menganggarkan kegiatan benahi ke ARKAS.
12	A.1 Kemampuan literasi	Baik (93,33% peserta didik sudah mencapai kompetensi minimum)	93,33%	D.1 Kualitas pembelajaran	D.1.3 Metode pembelajaran	Praktik pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik siswa akan berdampak kepada kemampuan literasi siswa	Inspirasi 1: Kepala satuan pendidikan dan pendidik meningkatkan kompetensi dalam melakukan praktik pembelajaran interaktif dalam rangka mendukung kemampuan literasi peserta didik melalui pelatihan, diskusi pada komunitas belajar, belajar mandiri memanfaatkan berbagai sumber belajar, dan kegiatan lain yang menunjang peningkatan kompetensi. Inspirasi 2: Kepala satuan pendidikan dan pendidik merencanakan dan mengimplementasikan praktik pembelajaran interaktif melalui intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler untuk mendukung kemampuan literasi peserta didik. Inspirasi 3: Kepala satuan pendidikan mendorong perbaikan metode pembelajaran melalui program dan kebijakan di satuan pendidikan, baik yang membutuhkan anggaran dan yang tidak	https://guru.dikd asmen.go.id/arti kel/82	Kegiatan BOS Reguler - Penyusunan perencanaan program satuan pendidikan (visi misi sekolah, RKJM, RKT, RKAS) - Peningkatan kompetensi kepala sekolah - Pengembangan dan pelaksanaan program kerja kepala sekolah

LEMBAR RENCANA KERJA TAHUNAN (RKT)



- Di lembar kerja ini, Anda dapat memasukkan prioritas perbaikan layanan yang sudah disepakati bersama dan mulai melakukan perencanaan tahun ajaran dan anggaran mendatang.
- Tentukan prioritas perbaikan yang dirasa paling sesuai dengan kebutuhan Satuan Pendidikan Anda dengan mempertimbangkan pemaksimalan sumber daya anggaran.
- Sebagai alat bantu dalam menyusun RKT, Anda juga dapat menggunakan lembar 2.1 Rekomendasi Keseluruhan dan lembar 2.2 Rekomendasi Prioritas.
- Pastikan perencanaan yang disusun mengakomodasi aspek: 1) pembelajaran tahun ajaran depan; 2) pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan; dan 3) sumber daya.
- Setiap kegiatan benahi dapat diimplementasikan menjadi lebih dari satu bentuk kegiatan sesuai dengan cara yang dirasa paling tepat oleh satuan pendidikan Anda (lihat contoh)
- Tidak semua kegiatan benahi membutuhkan biaya. Untuk kegiatan yang membutuhkan biaya, Anda perlu membuat perincian lebih lanjut di '4. Lembar Kerja ARKAS' di dokumen ini.

Nam	na Satuan					
NPS	N					
		•				
No	Identifikasi Nama indikator yang menjadi prioritas perbaikan layanan di tahun mendatang	Akar Masalah Identifikasi akar masalah dari indikator yang ingin diperbaiki (dapat ditinjau dari indikator Rapor Pendidikan atau penyebab lain yang menurut Anda relevan)	Kegiatan Benahi Kegiatan untuk menyelesaikan akar masalah	Penjelasan Implementasi Kegiatan Rincian kegiatan yang lebih spesifik seba	gai turunan dari kegiatan benahi.	Apakah Kegiatan Membutuhkan Biaya? Diisi dengan "Ya" / "Tidak".
	[CONTOH] Kemampuan Literasi	[CONTOH] Kompetensi	[CONTOH] Peningkatan kompetensi	[CONTOH] Diskusi mingguan guru terkait	modul literasi di PMM	[CONTOH] Ya
		membaca teks sastra	guru dalam hal literasi melalui PMM	[CONTOH] Guru melakukan kegiatan sha belajar (1x sebulan)	aring pengetahuan di komunitas	[CONTOH] Tidak
1						
2						
3						
4						
				sesuai kebutuhan dengan menggunakan data Rapor Pendidik memperbaiki kualitas layanan pendidikan.	an dan data dari sumber lain yang rele	evan. Proses penyusunan
					[Nama Daerah], [tanggal]	[bulan] [tahun]
	Mengetahui, (dapat ditandatangani oleh pihak yang konteks satdik, misalnya pihak yayasa lainnya)				Mengesahka Kepala [Nama Sa	
Na	ma Lengkap:				Nama Lengkap: NIP: (Jika ada)	
					(

raporpendidikan.kemdikbud.go.id

LEMBAR KERJA RANCANGAN ARKAS



- Lembar ini digunakan untuk membantu Satuan Pendidikan merencanakan penggunaan kegiatan yang memerlukan anggaran dengan lebih rinci.
- Informasi di dalam lembar ini nantinya dapat menjadi rujukan saat Satuan Pendidikan memasukkan rencana kegiatan dan anggaran (RKAS) ke dalam ARKAS.
- Anda dapat menyalin Kegiatan Benahi pada '3. Lembar Kerja RKT' yang membutuhkan biaya pada tabel di bawah ini.
- Untuk melihat seluruh padanan Kegiatan ARKAS yang sesuai dengan Inspirasi Kegiatan Benahi, silakan buka https://guru.dikdasmen.go.id/artikel/768?rp
- Untuk melakukan penganggaran yang sesuai dengan perencanaan, Anda dapat mempelajari materi berikut https://quru.dikdasmen.go.id/artikel/769?rp

No	Kegiatan Benahi	Penjelasan Implementasi	Kegiatan ARKAS	Uraian Kegiatan ARKAS	Bulan Dianggarkan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan	Total
	Kegiatan benahi dari RKT	Kegiatan	Padanan nama kegiatan di ARKAS.	Rincian barang/jasa yang akan	Bulan di mana Anda	Jumlah	Satuan dari	Harga	Jumlah
	yang membutuhkan biaya.	Rincian kegiatan yang lebih		dibelanjakan untuk mendukung	akan membelanjakan	barang/jasa	jumlah yang	barang/jasa	barang/jasa
		spesifik sebagai turunan dari		kegiatan dalam 1 tahun.	barang/jasa yang	yang akan	telah diisikan	untuk tiap	dikalikan
		kegiatan benahi.			diperlukan.	dibelanjakan	(misal: rim,	satuan.	harga
						dalam 1	kotak, dll).		satuan.
	[CONTOH] Peningkatan	[CONTOH] Diskusi mingguan	[CONTOH] Peningkatan kompetensi	[CONTOH] Honorarium	[CONTOH] Juni	ICONTOHI 1	[CONTOH]	[CONTOH]	[CONTOH]
	kompetensi guru dalam hal literasi melalui PMM	-	guru mata kelas dan mata pelajaran	Narasumber	[CONTOT] Sum	[CONTON] T	Orang/hari	1000000	1000000
1									
2									
3									
4									

Silakan tambahkan baris sesuai kebutuhan

raporpendidikan.kemdikbud.go.id